

**PERAN MUHAMMADIYAH REJANG LEBONG DALAM  
BERPARTISIPASI MENJADIKAN REJANG LEBONG  
KOTA PENDIDIKAN DAN KOTA RELIGIUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**ZAYLANSYAH  
NIM : 15532032**

**FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2019**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Mahasiswa IAIN Curup atas nama

Nama : Zaylansyah

NIM : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan  
Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

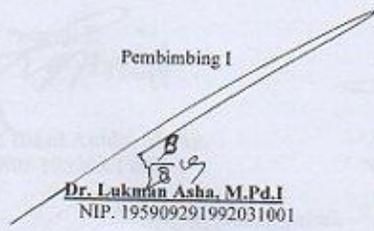
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalam

Curup 13-08-2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Lukman Asha, M.Pd.I  
NIP. 195909291992031001

  
Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd.I  
NIP. 196111151991012001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1085 /In.34/FT/PP.00.9/9/2019

Nama : Zaylansyah  
NIM : 15532032  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Peran Muhammadiyah Rejang Lebong dalam Berpartisipasi  
Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019

Pukul : 11.00 – 12.30 WIB

Tempat : Gedung Munaqosah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

**TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I  
NIP. 19590929 199203 1 001

Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I  
NIP. 19611115 199101 2 001

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Dibul Amda, M. Ag.  
NIP. 19560805 198303 1 009

Abdul Sahib, S. Pd., M. Pd  
NIP. 19720520 200312 1 001

Mengetahui,  
Dekan



Dr. H. M. Nurdin, M. Pd.  
NIP. 196506272000031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaylansyah

NIM : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 13 Agustus 2019



Penulis

Zaylansyah

NIM. 15532032

## **MOTTO**

**“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan.  
Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang  
lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu.”  
(Q.S. Al Insyirah : 5-8)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah telah menjadikan jalan surga bagi orang-orang yang menuntut ilmu. Memang terasa berat perjalanan hidup yang dilalui, namun manisnya hidup justru akan terasa apabila semuanya terlalui dengan baik mesti harus memerlukan pengorbanan yang sangat berat. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat saya cintai dan sayangi :

1. Terima kasih kepada orang tua ku tercinta, Bapak Sudirman dan Ibu Rumiati yang telah membimbingku dan memberikan dukungan baik materil maupun moril, serta do'a yang selalu beliau panjatkan untukku demi kelancaran proses perjuangan untuk mencapai gelar Sarjana selama ini.
2. Terima kasih untuk adik-adikku tercinta, Imam Muajib, Ahmad Azmi Ahsan, dan Muhammad Zaid Alfatih yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada Bapak Siswanto dan keluarga, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada sahabatku Sulis Isman Prayugo, Kenedi, Deprison, Suyono, Ahmad Fuadi, Tri Riski Muhammad Wahyudi teman-teman PAI RK Angkatan 2015, teman-teman KPM Air Duku dan PPL SMPN 1 Merigi.

Ucapan terima kasih yang tak terkira kepada semua pihak yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan baik moral, material maupun spiritual demi mewujudkan cita-cita dalam mencapai keberhasilan untuk menuju ridho-Nya. Semoga cahaya Ilmu hikmah, dan amal menjadikan pelita yang menerangi setiap perjalanan kalian semua. tiada ucapan yang layak diutarakan kecuali iringan doa: **Jazaakumullah Khairul Jazaa.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius*”. Tidak lupa penulis kirimkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW, para sahabat, dan seluruh pengikut yang setia sampai akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana S.1 dan meraih gelar S.Pd pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini pastinya masih ada. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan gagasan yang membangun dalam menyempurnakan makna dan isi yang terkandung dalam skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar selesainya skripsi ini, terkhusus penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd., Kons selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr.

Hamengkubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd.
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, Bapak Dr. Deri Wanto, MA
4. Bapak Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama di IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Lukman Asha, MPd.I, selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Sri Rahmaningsih, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga Besar Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Kedu Orang Tuaku tercinta, Bapak Sudirman dan Ibu Rumiati serta adik-adikku, Imam Muajib, Ahmad Azmi Ahsan, dan Muhammad Zaid Alfatih, terima kasih atas do'anya, jerih payah, kesabarannya, serta nasehat yang senantiasa memberikan semangat tanpa jemu hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Bapak Siswanto, M.Pd.I dan keluarga, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa seperjuangan dan se-Almamater Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup angkatan 2015.

Akhir kata kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang lebih baik di sisi-Nya, Amiin Ya Robbal 'Alamiin. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Penulis

Zaylansyah  
NIM. 1553203

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Peran .....	10
B. Organisasi Muhammadiyah .....	10
C. Kota Pendidikan dan Kota Religius.....	17
D. Tinjauan Pustaka.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	25

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Profil Muhammadiyah di Rejang Lebong.....	27
B. Visi, Misi dan Tujuan Muhammadiyah di Rejang Lebong.....	28
C. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Rejang Lebong.....	29
D. Hasil Penelitian.....	55
E. Kendala yang Dihadapi Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Religius .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## ABSTRAK

### **Zaylansyah, 2019. Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius**

Muhammadiyah sejak berdirinya di Curup Rejang Lebong pada tahun 1929, telah melakukan dakwah melalui amal usaha pendidikan dengan mendirikan lembaga pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah Rejang Lebong yaitu dari tingkat SMA sampai dengan PAUD. Lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah ini guna ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat Rejang Lebong. Seiring dengan Program Bupati Rejang Lebong yang ingin menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius, maka peran Muhammadiyah sangat diharapkan untuk mewujudkan program Bupati tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dan pemerintah daerah Rejang Lebong. sumber data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumen resmi Muhammadiyah. Alat pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis penelitian data penelitian ini dilakukan dengan mreduksi data, penyajian/display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Peran Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius dengan cara mengikut sertakan siswa/siswi dari Sekolah Muhammadiyah untuk mengikuti lomba-lomba yang di adakan oleh Pemerintah Daerah Rejang Lebong, pengajian, mendirikan Masjid dan Musholah. Kendala-kendala Organisasi Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius yaitu : *pertama*, penyebaran organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong tidak merata keberadaannya sehingga dakwah Muhammadiyah tidak bisa mencakup seluruh masyarakat. *Kedua*, kurangnya partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang di kelola Muhammadiyah.

**Kata Kunci:** *Muhammadiyah, Kota Pendidikan, dan Kota Religius*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki organisasi Islam berbasis sosial keagamaan yang sangat banyak. Dari sekian banyak organisasi tersebut Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam yang sampai saat ini masih menunjukkan eksistensinya di berbagai bidang amalnya yang berkembang dengan pesat. Muhammadiyah juga merupakan organisasi Islam terbesar kedua setelah Nahdlatul Ulama.

Muhammadiyah didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah bertepatan tanggal 18 November 1912 Miladiyah di Yogyakarta untuk jangka waktu tidak terbatas.<sup>1</sup> Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tatasosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Sebagai dampak positif dari organisasi ini, telah banyak didirikan rumah sakit dan tempat pendidikan di seluruh Indonesia. Sebagai organisasi yang modern, Muhammadiyah juga melakukan pembaruan pendidikan dengan mengadopsi model pendidikan kalangan Kristen dan kolonialis dengan tetap mempertahankan nilai Islam dengan mendirikan lembaga pendidikan modern. Menurut Mitsuo Nakamura dengan model pendidikan seperti itu, Muhammadiyah secara langsung membangkitkan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia, menyebarkan video pembaruan secara luas, serta mempromosikan penggunaan ilmu praktis dari pengetahuan modern.<sup>2</sup>

Muhammadiyah sering disebut sebagai gerakan pembaharuan *sosio-religius*. Hal ini cukup beralasan, walaupun Muhammadiyah sendiri tidak merumuskan dirinya sebagai gerakan itu. Alasan utama bagi sebutan tersebut adalah karena Muhammadiyah

---

<sup>1</sup> Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005), Cet. 1, h. 8.

<sup>2</sup> Purwanto, et all, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 3*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016 ), h. 74.

banyak berperan penting dalam perubahan kehidupan sosial keagamaan di Indonesia sejak awal berdirinya.<sup>3</sup> Di dalam usaha untuk mengadakan peningkatan dan perkembangan dalam amal usaha Muhammadiyah terdiri dari 17 subsistem sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 3, yaitu:

1. Menyebarkan Agama Islam terutama dengan mempergiat dan menggembirakan tabligh.
2. Mempergiat dan memperdalam pengkajian ajaran Islam untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
3. Memperteguh iman, mempergiat ibadah, meningkatkan semangat jihad, dan mempertinggi akhlak.
4. Memajukan dan memperbarui Pendidikan dan Kebudayaan, mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta mempergiat penelitian menurut tuntunan Islam.
5. Menggembirakan dan membimbing masyarakat untuk berwakaf serta membangun dan memelihara tempat ibadah.
6. Meningkatkan harkat dan martabat manusia menurut tuntunan Islam.
7. Membina dan menggerakkan angkatan muda sehingga menjadi manusia muslim yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.
8. Membimbing masyarakat ke arah perbaikan kehidupan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam.
9. Memelihara, melestarikan, dan memberdayakan kekayaan alam untuk kesejahteraan masyarakat.
10. Membina dan memberdayakan petani, nelayan, pedagang kecil, dan buruh untuk meningkatkan taraf hidupnya.
11. Menjalin hubungan kemitraan dengan dunia usaha.
12. Membimbing masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq, shadaqah, hibah, dan wakaf.
13. Mengerakkan dan menghidup-suburkan amal tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa dalam bidang kesehatan, sosial, pengembangan masyarakat, dan keluarga sejahtera.
14. Menumbuhkan dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan kekeluargaan dalam Muhammadiyah.
15. Menanamkan kesadaran agar tuntunan dan peraturan Islam diamalkan dalam masyarakat.
16. Memantapkan kesatuan dan persatuan bangsa serta peran serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan

---

<sup>3</sup> Sutarno, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), h. 33.

17. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan persyarikatan.<sup>4</sup>

Muhammadiyah adalah suatu gerakan *tajdid* (pembaruan) yang didirikan semenjak berdirinya sampai sekarang ini. Keberhasilan *tajdid* yang digerakkan Muhammadiyah salah satunya dalam menyelenggarakan pendidikan modern dengan ruh Islam. Pembaruan yang dilakukan Muhammadiyah mengadopsi sistem pendidikan modern. Usaha-usaha di bidang kesejahteraan umat dan masyarakat, merupakan contoh lain, bagaimana faham pembaruan yang diterapkan Muhammadiyah merasuk ke dalam bidang-bidang kehidupan yang lebih luas lagi. Perhatiannya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anak-anak yatim dan fakir miskin.<sup>5</sup>

Pendidikan telah menjadi ikon gerakan Muhammadiyah. Tidak sulit untuk menemukan lembaga-lembaga pendidikan yang didirikan dalam naungan payung Persyarikatan Muhammadiyah. Dalam konteks Indonesia sejak tahun 1912, K.H. Ahmad Dahlan dengan organisasi Muhammadiyah telah menjawab dan memulai pembaharuan Islam, dengan menggarap bidang sosial, dakwah dan pendidikan. Gagasan dan gerakan pembaharuan yang dilakukan Muhammadiyah terutama lewat institusi-institusi pendidikannya, berlangsung begitu memikat dan mengesankan. Keberanian K.H. Ahmad Dahlan mampu melahirkan bentuk, corak, jati diri Islam di Indonesia pada masa depan.<sup>6</sup>

Dalam dunia pendidikan, Muhammadiyah telah melakukan aktivitasnya dalam bentuk mendirikan madrasah-madrasah dan pesantren dengan memasukkan kurikulum pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan umum dan modern, mendirikan sekolah-sekolah umum dengan memasukkan kurikulum keislaman dan kemuhammadiyah. Lembaga pendidikan yang didirikan di atas dikelola dalam bentuk amal usaha dengan penyelenggaranya dibentuk sebuah majelis dengan nama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, secara vertikal mulai dari Pimpinan Pusat sampai ke tingkat Pimpinan Cabang.<sup>7</sup>

Muhammadiyah telah memasukkan nilai-nilai spiritual keagamaan ke dalam mata pelajaran yang menjadi ciri khas Muhammadiyah yang berupa: Pendidikan

---

<sup>4</sup> Jacky Rudianto, *Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat (Pendekatan Sosiologis di Desa Playenplayeng Gunung Kidul)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2010. Diakses pada 22 Januari 2019, Jam 15.30.

<sup>5</sup> Rusli Karim, *Muhammadiyah dalam Kritik dan Komentar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 38.

<sup>6</sup> Joko Nugroho, *Peran Ranting Muhammadiyah dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Ranting Muhammadiyah Ngestiharjo Selatan Bantul Tahun 2011)*, Skripsi (Surakarta: Fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 1.

<sup>7</sup> <https://apri76.wordpress.com/2008/07/16/gerakan-muhammadiyah-dalam-bidangpendidikan.html> Diakses pada 22 Januari 2019, Jam 16.00.

Akhlak, Ibadah, Tarikh, al-Qur'an dan Hadits, serta Al-Islam dan Ke-Muhammadiyah. Hal ini dimaksudkan yaitu untuk untuk membentuk manusia muslim yang baik budi, alim dalam agama, luas dalam pandangan, dan paham masalah ilmu keduniaan serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakat.

Amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan memang sangat besar. Muhammadiyah merupakan organisasi kemasyarakatan dan keagamaan yang sangat tua dan memiliki rekam jejak yang baik di bidang pendidikan. Hal ini seperti yang disampaikan Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin saat menjadi pemateri Rembug Nasional Forum Guru Muhammadiyah (FGM) se-Indonesia di Kota Solo, Jawa Tengah, pada Sabtu, 10 Oktober 2018. Menag menyampaikan bahwa: “Sejujurnya saya katakan organisasi Muhammadiyah yang terdepan memberikan perhatian di dunia pendidikan. Bicara Muhammadiyah ya bicara pendidikan. Muhammadiyah adalah sang surya”.<sup>8</sup>

Muhammadiyah mendirikan tempat belajar bagi masyarakat dan pemuda untuk meneruskan dakwahnya. Dalam catatan sejarah sudah banyak sekali tempat belajar yang telah didirikan oleh Muhammadiyah di mulai dari Taman Kanak-kanak hingga ke Perguruan Tinggi. Perjuangan Muhammadiyah dalam menyediakan sekolah untuk masyarakat sudah di mulai oleh pendiri Muhammadiyah sendiri yaitu K.H. Ahmad Dahlan. Muhammadiyah telah memiliki 67 lembaga pendidikan tinggi (Universitas, Institut, Akademi, dan sekolah tinggi), 116 Rumah Sakit dan Poliklinik, kira-kira 12.000 sekolah/madrasah sejak tingkat SD sampai dengan SLTA, sekitar 140 Panti Asuhan dan ribuan masjid serta Mushalla.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> <http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/11/13/menteri-agama-muhammadiyah-adalah-sang-surya-dalam-pendidikan.html>. Diakses pada 24 Januari 2019, Jam 19.30.

<sup>9</sup> Sujarwanto, dkk, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), h. 317.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang dilakukan Muhammadiyah terutama dalam bidang pendidikan dan dakwah sangat besar dan sangat berpengaruh bagi pendidikan di Indonesia dan kemajuan umat Islam. Bicara Muhammadiyah maka tidak lepas dengan pendidikan. Muhammadiyah sangat konsisten dalam mengembangkan sistem pendidikan modern namun tidak meninggalkan nilai-nilai keislaman. Hal ini dilakukan Muhammadiyah agar dapat mewujudkan manusia yang cerdas yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dunia, akan tetapi juga tidak meninggalkan ilmu agama. Dalam bidang dakwah Muhammadiyah juga terus konsisten dengan cita-citanya untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya.

Seiring berkembangnya dunia Pendidikan di Rejang Lebong pendidikan berbasis Islam kini telah kembali bangkit dan menjadi salah satu daftar wajib bagi orang tua untuk memasukkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan meliputi Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Rabbi Radiyyah dan sebagainya yang mendirikan sekolah-sekolah swasta berbasis Islam. Berdasarkan prestasi maupun sarana dan prasarana yang memadai menjadi prioritas utama bagi orang tua untuk memasukkan anak-anaknya ke sekolah maupun lembaga pendidikan yang dituju. Di samping sarana dan prasarana hal yang amat terpenting juga adalah mutu pendidikan yang ada di sekolah tersebut dengan membawa simbol sekolah Islam secara keseluruhan proses belajar mengajar maupun seluruh kegiatan yang ada di sekolah tersebut juga harus Islami misalnya dengan mengadakan shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, sedekah atau berinfak pada hari yang telah ditentukan, membaca iqra setiap hari di awal pelajaran, mengaktifkan ekstrakurikuler Tahfiz, dakwah, Rabbana dll. Karena hal tersebut juga berkaitan erat dengan gerak dakwah Islam Muhammadiyah yang menekankan pada al-Qur'an dan as-Sunnah. Maka dari itu semakin berkembangnya zaman akidah dan akhlak calon generasi muda harus seimbang. Tujuannya agar tidak tergerus ombak *moderenisitas*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hevy Anderia, *Kontribusi Organisasi Muhammadiyah Dalam Pendidikan Islam di Kota Curup*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Curup, 2017), h. 3-4.

Rejang Lebong sebagai salah satu kota di Provinsi Bengkulu yang sedang dalam tahap perkembangan juga tengah berupaya menerapkan pembangunan di segala bidang, terutama bidang pendidikan dan bidang keagamaan. Upaya untuk memajukan pendidikan dan menjadikan masyarakat Rejang Lebong religius, maka Bupati dan Wakil Bupati Rejang Lebong terpilih periode 2016-2021 yaitu Bapak Ahamad Hijazi dan Bapak Iqbal Bastari, memiliki 3 (tiga) program kerja.

Program unggulan Bupati dalam rangka mencapai masyarakat sejahtera yaitu Rejang Lebong sebagai Kota Pendidikan, Kota Religius dan Kota Pariwisata. Untuk mewujudkan 3 program tersebut terutama dibidang pendidikan dilakukan Pendidikan Gratis sampai tingkat SLTA. Program Bupati tersebut dituangkan dalam visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2016 adalah “Terwujudnya Masyarakat Rejang Lebong Sehat, Cerdas, Taqwa dan Sejahtera”. Diperkuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong No. 8 Tahun 2018. Sementara Misi Bupati Rejang Lebong adalah perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan, maka ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2016-2021, diantaranya mewujudkan kualitas pendidikan yang merata dan berkeadilan.<sup>11</sup>

Program Kota Pendidikan dan Kota Religius juga dibuat untuk mengatasi kenakalan remaja, menciptakan masyarakat yang agamis, banyaknya anak-anak yang putus sekolah lantaran mahalnya biaya sekolah, dan tingginya angka kriminalitas yang pelakunya anak-anak pelajar. Seperti yang dikatakan bapak Soni Novrizal selaku Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Rejang Lebong mengatakan bahwa:

---

<sup>11</sup> [www.rejanglebongkab.go.id/index.php/visi-dan-misi.html](http://www.rejanglebongkab.go.id/index.php/visi-dan-misi.html). Diakses pada, Diakses pada 24 Januari 2019, Jam 20.00.

Tujuan Bupati Rejang Lebong membuat program Kota Pendidikan dan Kota Religius adalah untuk menciptakan masyarakat Rejang Lebong yang hidup sesuai dengan tuntunan agama, dan untuk mencegah angka kriminalitas yang ada di Rejang Lebong yang banyak dilakukan oleh kalangan pelajar yang putus sekolah, sehingga hal ini harus diupayakan di cegah melalui program Bupati Rejang Lebong Tersebut.<sup>12</sup>

Keberadaan Persyarikatan Muhammadiyah di wilayah Curup Rejang Lebong didirikan pada tahun 1929, telah melakukan perannya di Kabupaten Rejang Lebong dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Di bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah PAUD berjumlah 1 sekolah, TK berjumlah 2 sekolah, SD/MI berjumlah 6 sekolah, SMP/MTs berjumlah 4 sekolah, dan SMA berjumlah 1 sekolah, MA berjumlah 1 sekolah, dan SMK berjumlah 1 sekolah. Sedangkan dalam bidang keagamaan, Persyarikatan Muhammadiyah di Rejang Lebong didukung dengan lembaga dakwah yang dimiliki, yaitu masjid dan Musholah. Jumlah masjid dan Musholah yang dimiliki Muhammadiyah berjumlah 4 Masjid, dan 5 Musholah.<sup>13</sup> Inilah modal besar yang di miliki Muhammadiyah untuk ikut berpartisipasi mewujudkan program yang di upayakan Bupati Rejang Lebong mengatasi berbagai permasalahan di bidang pendidikan dan religius yang ada di Rejang Lebong.

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dari itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang bagaimana *“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”*

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara, Soni Novrizal (di kantor pemda Rejang Lebong), Senin, 10 Desember 2018, jam 08.25.

<sup>13</sup> Sumber dokumentasi Organisasi Muhammadiyah Provinsi Bengkulu, 09 Januari 2019.

## **B. Fokus Masalah**

Untuk mendapatkan jawaban terhadap rumusan masalah, maka peneliti hanya fokus pada:

1. Peran Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan dan religius
2. Lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan yang di miliki Muhammadiyah Rejang Lebong.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran yang dilakukan Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja peran Muhammadiyah dalam Menjadikan Rejang Lebong kota Pendidikan dan Kota Religius.
2. Untuk Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Muhammadiyah dalam menjadikan Rejang Lebong kota Pendidikan dan Kota Religius.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan organisasi.

### **b. Manfaat Praktis**

Dapat dijadikan masukan dalam peningkatan kualitas lembaga pendidikan dan keagamaan yang dimiliki Organisasi Muhammadiyah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Peran**

Dalam kamus bahasa Indonesia, peran adalah yang diperbuat, tugas, suatu bagian atau yang memegang pimpinan utama dalam terjadinya hal atau peristiwa.<sup>14</sup> Kata peran secara etimologi bagian dari tugas yang harus dilaksanakan. Peran juga dapat diartikan suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya.<sup>15</sup>

Menurut Mulyasa peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan, dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lain.<sup>16</sup>

Adapun peran yang penulis maksudkan adalah merupakan suatu keterlibatan yang dilakukan oleh individu atau sebuah lembaga yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam kerja sama dan memberikan dampak terhadap nilai aspek sosial dan ekonomi agar tercapainya suatu tujuan bersama.

#### **B. Organisasi Muhammadiyah**

##### **1. Muhammadiyah sebagai Organisasi Islam**

Muhammadiyah dalam Anggaran Dasarnya dijelaskan bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah Amar makruf Nahi Munkar

---

<sup>14</sup> Bambang Marhijani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Terbit Terang, 2000), h. 271.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 115.

<sup>16</sup> Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 140.

berasaskan Islam dan bersumber pada al-Qur'an dan Hadits. Gerakan yang dimaksud disini adalah dakwah Islamiyah. Muhammadiyah lahir di Yogyakarta pada tahun 1912 tepat tanggal 18 November. Atau bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1330 yang didirikan oleh Muhammad Darwis atau lebih akrab dikenal dengan sebutan K.H. Ahmad Dahlan. Yang berkedudukan di Pimpinan pusat.<sup>17</sup>

K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah sebagai upaya penyempurnaan pemikiran beliau dalam melaksanakan Islam dengan sebenar-benarnya dan sebaik-baiknya. Sebelum resmi menjadi organisasi, embrio Muhammadiyah merupakan gerakan atau bentuk kegiatan dalam rangka melaksanakan agama Islam secara bersama-sama perkumpulan ini didirikan oleh K.H. Ahamad Dahlan dan bermula di Kampung Kauman.<sup>18</sup>

Kata “Muhammadiyah” secara etimologis berasal dari bahasa Arab, dari kata “Muhammad” yaitu nama Nabi dan Rasul Allah terakhir. Kemudian mendapat tambahan kata “iyah”. Iyyah itu menurut tata bahasa Arab (Nahwu) bernama ya' nisby, artinya untuk menjeniskan. Jadi Muhammadiyah berarti sejenis dari Muhammad. Tegasnya golongan-golongan yang berkemauan mengikuti Sunnah nabi Muhammad SAW. Penisbahan nama tersebut menurut H. Djarnawi Hadikusuma<sup>19</sup> mengandung pengertian sebagai berikut: “dengan nama itu dia bermaksud untuk menjelaskan bahwa pendukung organisasi itu adalah umat Muhammad, dan asasnya adalah ajaran Nabi Muhammad SAW, yaitu Islam. Dan tujuannya ialah memahami dan melaksanakan agama Islam sebagai yang memang ajaran yang serta dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, agar supaya dapat menjalani kehidupan dunia sepanjang kemauan agama Islam. Dengan demikian ajaran

---

<sup>17</sup> *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005), Cet I., h. 8.

<sup>18</sup> Tim Pembina Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang, *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*, (Malang: Tiara Wacana, 1990), h. 3.

<sup>19</sup> K.H. Djarnawi Hadikusuma adalah pendiri Tapak Suci Putra Muhammadiyah, lahir di Kampung Kauman Yogyakarta, 4 Juli 1920, ini adalah putra dari tokoh dan pahlawan nasional, Ki Bagus Hadikusumo dan Siti Fatimah.

Agama Islam yang suci dan benar itu dapat memberi nafas bagi kemajuan umat Islam dan Bangsa Indonesia pada umumnya”.<sup>20</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah adalah suatu gerakan Islam yang tetap istiqomah dan senantiasa konsisten dalam melaksanakan dakwah dan tajdid. Sebagai gerakan Islam, Muhammadiyah memiliki idealisme gerakan yang berasaskan Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih. Maksud dan tujuannya adalah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Adapun ide yang mendorong Ahmad Dahlan dan kawan-kawan mendirikan organisasi ini berlatar belakang dari 2 hal. Pertama, terinspirasi dari firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imran: 104).*

Adapun faktor kedua adalah karena kehidupan umat Islam Indonesia di awal abad dua puluh dalam suasana, pertama, kehidupan beragama tidak sesuai dengan al-Qur'an dan al-Hadits karena merajalelanya perbuatan syirik, bid'ah, dan khurafat sehingga menyebabkan pemikiran Islam menjadi beku. Kedua, umat Islam berada dalam kondisi kemiskinan, kebodohan, kekolotan dan kemunduran dibandingkan dengan kehidupan non muslim. Ketiga, ada anggapan di kalangan umat Islam bahwa model pendidikan Barat yang diajarkan oleh Belanda adalah pendidikan kafir dan jika umat Islam mengikuti pelajaran model tersebut akan membuat umat Islam menjadi kafir.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> <http://Bengkulu-kota.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>. Diakses pada Diakses pada 23 Januari 2019, Jam 08.15.

<sup>21</sup> Aslan Nur,dkk, *Jelang Satu Abad Muhammadiyah Aceh*, (Yogyakarta: Reviva Cendekia, 2015), h. 1.

Selain kedua faktor tersebut di atas, alasan K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- a. Ajaran Islam dilaksanakan tidak secara murni bersumberkan al-Qur'an dan Hadits, tetapi bercampur dengan perbuatan syirik, bid'ah dan khurafat.
- b. Lembaga-lembaga pendidikan Islam tidak lagi dapat memenuhi tuntunan zaman, akibat dari terlampau mengisolir diri dari pengaruh luar.
- c. Kesadaran umat yang sangat menyedihkan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, kultural, akibat adanya penjajahan.<sup>22</sup>

K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah adalah sebagai salah satu usaha untuk mengembalikan umat Islam kepada jalan yang benar yang sesuai dengan al-Qur'an dan As-sunnah. Di dalam perkembangannya Muhammadiyah merupakan organisasi Islam terbesar kedua setelah NU. Tujuan didirikan Muhammadiyah untuk pembaruan (tajdid) terhadap Islam, masyarakat Muslim dan syariat. Metode pembaruan yang digunakan adalah memperdayakan penggunaan akal, tetapi harus diselaraskan dengan ajaran Islam yang tertuang dalam al-Qur'an dan Sunah Rasul. Gerakan Muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekedar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya. Muhammadiyah cukup terkemuka dalam bidang pendidikan.<sup>23</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pemikiran K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah adalah karena ada dorongan dari diri beliau setelah melihat realitas kehidupan umat Islam di Indonesia yang pada abad ke dua puluh kehidupan beragama tidak sesuai dengan syariat Islam. Kehidupan umat Islam di pengaruhi dengan hal-hal

---

<sup>22</sup> Tim Pembina Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang. *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran...*, h. 3.

<sup>23</sup> Arsy M. Yusuf, "Gerakan Dakwah Islam dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama", (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang, 2012), h. 245.

syirik, bid'ah, dan khurafat. Sehingga timbullah keinginan K.H. Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah untuk mengembalikan Islam kepada ajaran yang benar sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang shahih. K.H. Ahmad Dahlan juga ingin menyadarkan bangsa Indonesia agar bisa bangkit dalam kemiskinan dan kebodohan diakibatkan penjajahan. Dengan demikian dengan berdirinya Muhammadiyah dan melalui Muhammadiyah K.H Ahmad Dahlan bisa mewujudkan cita-cita beliau dengan cara yaitu mendirikan amal usaha Muhammadiyah dibidang sosial, pendidikan dan keagamaan agar bangsa Indonesia tidak tertinggal oleh bangsa lain.

## **2. Peran Organisasi Muhammadiyah**

Muhammadiyah telah banyak melakukan perubahan dalam mewujudkan Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dari zaman kolonial sampai pada saat sekarang ini. Perubahan yang dapat dilihat sampai sekarang ini yaitu dalam bidang pendidikan dan dakwah. Dalam bidang pendidikan Muhammadiyah telah mengembangkan pendidikan dari tingkat Dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Dalam bidang dakwah di masyarakat, Muhammadiyah berusaha mengembalikan pemahaman keagamaan masyarakat Islam untuk kembali berpedoman kepada al-Qur'an dan al-Hadits dan pemurnian *Tauhid* (keesaan Tuhan). Hal tersebut dilakukan untuk memberantas tahayul, bid'ah dan khurafat.

Peran Muhammadiyah juga dapat diperhatikan dari ciri semangat membangun tata sosial dan pendidikan masyarakat yang lebih maju dan terdidik. Menampilkan ajaran Islam bukan sekedar agama yang bersifat pribadi dan statis, tetapi dinamis dan

berkedudukan sebagai sistem kehidupan manusia dalam segala aspeknya.<sup>24</sup> Adapun bidang atau pun amal usaha yang digarap oleh Muhammadiyah yaitu bidang pendidikan, sosial, bidang ekonomi, dan bidang keagamaan.

Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah misalnya aktif dalam menyelenggarakan lembaga-lembaga pendidikan berupa sekolah-sekolah baik yang bersifat umum, maupun yang bersifat agama. Sekolah yang didirikan oleh Muhammadiyah umumnya dimulai dari sekolah tingkat dasar sampai tingkat ke perguruan tinggi. Karena salah satu latar belakang yang mengitari kehadiran Muhammadiyah ke pentas sejarah Islam Indonesia adalah karena kenyataan pendidikan negeri ini jauh tertinggal dibandingkan dengan negeri-negeri lain. Keterbelakangan dan ketertinggalan bukan hanya karena kurikulum yang tidak sesuai lagi dengan tuntutan dan perkembangan zaman, tetapi juga perihal metode pengajaran dan pembelajarannya yang tidak efektif dan tidak sesuai lagi dengan zaman yang terus berkembang. Oleh karenanya kehadiran Muhammadiyah berusaha memformulasikan kurikulum dan metode pengajaran yang modern dan sesuai dengan jiwa zaman serta mengimbangi metode dan kurikulum pendidikan.<sup>25</sup>

Sistem pendidikan yang diperkenalkan oleh Muhammadiyah ini adalah suatu bentuk pembaruan yang memadukan antara unsur lama yaitu Islam sebagai dasar pembaruan dengan unsur baru yaitu metodologi yang diambil dari sistem pendidikan modern. Dari perpaduan ini, maka pendidikan Muhammadiyah memperoleh hasil yang berlipat ganda. Pertama, menambah kesadaran nasional bangsa Indonesia melalui ajaran Islam. Kedua, melalui sekolah Muhammadiyah, ide pembaruan bisa disebarakan secara luas. Ketiga, mempromosikan penggunaan ilmu praktis dari pengetahuan modern.<sup>26</sup>

Dari tahun ke tahun pekembangan Muhammadiyah semakin meningkat, dikarenakan banyaknya masyarakat yang menerima dengan kedatangan Muhammadiyah. Untuk saat ini Muhammadiyah telah mempunyai Sekolah Dasar (SD)/MI 2.252 buah, Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs 1.111, Sekolah

---

<sup>24</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah.co.id>.

<sup>25</sup> Adek Saputra, *Srategi Organisasi Muhammadiyah dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Masyarakat di Kota Banda Aceh*, Skripsi (Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018), h. 29.

<sup>26</sup> Din Syamsuddin, *Muhammadiyah Kini dan Esok*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990), h. 35.

Menengah Atas (SMA)/SMK/MA 1.291, Perguruan tinggi Muhammadiyah 171 dan masih banyak fasilitas yang lain yang telah di sediakan oleh Muhammadiyah.<sup>27</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah telah ikut andil secara optimal memajukan kehidupan umat Islam dan bangsa Indonesia, yang memberi makna bagi kehidupan umat manusia pada umumnya. Hal ini merupakan perwujudan untuk membentuk masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan menghadirkan Islam sebagai rahmat bagi semesta alam.

### **3. Visi dan Misi Muhammadiyah**

#### **a. Visi Ideal Muhammadiyah**

Yaitu terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya

#### **b. Misi Ideal Muhammadiyah**

- 1) Menegakkan Tauhid yang murni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Menyebarkan dan memajukan Ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahihah/maqbullah.
- 3) Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

#### **c. Usaha Muhammadiyah**

- 1) Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengalaman, serta menyebarkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan.
- 2) Memperdalam dan mengembangkan pengkajian ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan untuk mendapatkan kemurnian dan kebenarannya.
- 3) Meningkatkan semangat ibadah, jihad, zakat, infak, wakaf, shadaqah, hibah, dan amal shalih lainnya.
- 4) Meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumberdaya manusia agar berkemampuan tinggi serta berakhlak mulia.
- 5) Memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta meningkatkan penelitian.
- 6) Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas.
- 7) Meningkatkan kualitas kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 8) Memelihara, mengembangkan, dan mendayagunakan sumberdaya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan.

---

<sup>27</sup> [Http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-8-det-amal-usaha.html](http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-8-det-amal-usaha.html).

- 9) Mengembangkan komunikasi, ukhuwah dan kerjasama dalam berbagai bidang dan kalangan masyarakat dalam dan luar negeri.
- 10) Memelihara keutuhan bangsa serta berperan aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 11) Membina dan meningkatkan kualitas serta kuantitas anggota sebagai pelaku gerakan.<sup>28</sup>

Tujuan dari berdirinya organisasi Muhammadiyah adalah menegakkan dakwah Islam, memajukan pendidikan dan pengajaran, menghidupkan sifat tolong menolong, mendirikan tempat ibadah dan waqaf, mendidik dan mengasuh anak-anak agar menjadi umat Islam yang berarti, berusaha kea rah perbaikan dan penghidupan dan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta berusaha dengan segala kebijakan supaya kehendak dan peraturan Islam berlaku dalam masyarakat.<sup>29</sup>

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai visi dan Misi yang dicita-citakan, maka Muhammadiyah mewujudkannya melalui program, amal usaha, dan berbagai kegiatan. Adapun amal usaha yang telah dilakukan Muhammadiyah yaitu bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang sosial.

## C. Kota Pendidikan dan Kota Religius

### 1. Kota Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kota adalah daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat.<sup>30</sup>

Selaras pengertian di atas, Muta'ali Lutfi berpendapat bahwa pengertian kota adalah pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang mempunyai batas wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta permukiman yang

---

<sup>28</sup> Program Pimpinan Wilayah Muhammadiyah 2015-2020 di bahas pada Musywil Muhammadiyah Bengkulu 1437/2015, (Bengkulu: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu, 2015), h. 49.

<sup>29</sup> Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), h. 198.

<sup>30</sup> <https://kbbi.web.id/kota.html>. Diakses pada 2 September 2019.

telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan perkotaan. Sistem kota adalah sekelompok kota-kota yang saling tergantung satu sama lain secara fungsional dalam suatu wilayah dan berpengaruh terhadap wilayah sekitarnya. Sistem kota berisi tentang distribusi kota, indeks dan keutamaan kota serta fungsi kota.<sup>31</sup>

Sedangkan Pengertian Pendidikan menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>32</sup>

Makna pendidikan Menurut Noeng Muhajir adalah upaya terprogram mengantisipasi perubahan sosial oleh pendidik (guru) mempribadi membantu subyek (murid) dan satuan sosial berkembang ketingkat normatif yang lebih baik dengan cara /jalan normatif yang baik pula sehingga kontek pendidikan harus mengandung unsur-unsur (1) Yang memberi (guru/dosen/pamong), (2) Yang menerima terdiri murid/siswa. Mahasiswa atau peserta didik, (3) Tujuan baik bagi yang memberi dan yang menerima, makna baik secara filosofis meliputi etika, *conduct* atau perilaku terpuji, *virtues* atau watak terpuji, *practical values*, dan *living values*, (4) Metode/cara sebagai proses yang benar dan baik, (5) Kontek positif, pendidikan harus

---

<sup>31</sup> Muta'ali Lutfi, *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*, (Yogyakarta: Badan Perbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gajah Mada, 2015), h. 25.

<sup>32</sup> Hamdani, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 17.

mengoptimalkan yang positif dan meminimalkan peran negatif sehingga pendidikan memiliki efek *learning society*.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kota pendidikan adalah kota yang aktivitas masyarakatnya cenderung didominasi kegiatan pendidikan dan telah memiliki sumberdaya lembaga pendidikan, dan sebagian aktivitas masyarakatnya yaitu berpusat pada pendidikan.

## 2. Kota Religius

Menurut Muta'ali Lutfi, pengertian kota adalah pusat permukiman dan kegiatan penduduk yang mempunyai batas wilayah administrasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta pemukiman yang telah memperlihatkan watak dan ciri kehidupan perkotaan. Sistem kota adalah sekelompok kota-kota yang saling tergantung satu sama lain secara fungsional dalam suatu wilayah dan berpengaruh terhadap wilayah sekitarnya. Sistem kota berisi tentang distribusi kota, indeks dan keutamaan kota serta fungsi kota.<sup>34</sup>

Sedangkan Kata Religi berasal dari kata *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), adalah berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin "*religio*" dari akar kata "*relegare*" yang berarti mengikat.<sup>35</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata religius berasal dari kata religi yang berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia, kepercayaan (animism, dinamisme), agama.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial* Edisi V, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 7.

<sup>34</sup> Muta'ali Lutfi, *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan...* h. 25.

<sup>35</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 13.

Dari Pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa makna kota religius adalah masyarakat yang hidup sesuai dengan tuntunan agama, sehingga tercipta masyarakat yang berakhlak, dan bermoral tinggi sesuai agama yang dianutnya sehingga tercipta iklim yang kondusif yang terhindar dari perilaku kejahatan.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penyusun melakukan penelitian ini, penyusun terlebih dahulu melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian yang berupa karya ilmiah yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan penyusun teliti. Adapun karya-karya ilmiah tersebut yaitu:

Skripsi yang disusun oleh Ingkan Dhika Pratiwi yang berjudul “Perkembangan dan Peran Muhammadiyah di Salatiga Tahun 2000–2015”. Skripsi ini hanya membahas tentang bagaimana sejarah lahirnya Muhammadiyah, perkembangan Muhammadiyah di Salatiga dari tahun 2000 sampai 2015, serta peran Muhammadiyah bagi masyarakat Salatiga. Skripsi ini tidak memberikan penjelasan lebih rinci terkait dengan pembahasan penulis yang terfokus pada peran Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong kota Pendidikan dan religius.

Skripsi yang disusun oleh Ahmad Halilurrahman yang berjudul “Peranan Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan Tahun 1912–1950”. Skripsi ini hanya membahas tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan pendidikan Muhammadiyah

---

<sup>36</sup> <https://kbbi.web.id/religi.html>. Diakses pada 2 September 2019.

sebelum kemerdekaan (1945–1950). Skripsi ini tidak memberikan penjelasan lebih rinci terkait dengan permasalahan yang akan penulis bahas.

Karya Ilmiah selanjutnya adalah skripsi yang disusun oleh Yuni Eka Khanifatuzzuhro yang berjudul “Kontribusi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang hanya membahas tentang bagaimana kontribusi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap perkembangan Pendidikan Islam di Kecamatan Gading rejo Kabupaten Pringsewu. Skripsi ini tidak memberikan penjelasan lebih rinci terkait permasalahan yang akan penulis bahas.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari lapangan, bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena atau peristiwa mengenai organisasi yang dilakukan oleh subyek penelitian menghasilkan data deskripsi berupa informasi lisan dari beberapa orang yang dianggap lebih berpengalaman, dan perilaku serta objek yang diteliti. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana “Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Religius”.

#### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian kita.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah para Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dan Pemerintah Daerah Rejang Lebong.

---

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 195.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).<sup>38</sup> Sumber data dapat digolongkan ke dalam sumber primer dan sumber sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari narasumber atau informan yang dalam hal ini yaitu para Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dan Pemerintah Daerah Rejang Lebong.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diambil langsung dari informan akan tetapi melalui dokumen atau buku untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan yaitu: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang di kaji.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Cet. X., h. 152.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan amal usaha Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius.

## 2. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara berdialog yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk menadapatkan suatu informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>40</sup> Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara adalah sebuah dialog atau teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari wawancara.<sup>41</sup> Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai, dengan cara wawancara mendalam atau disebut interview mendalam. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 115.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 72.

<sup>41</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut, 2007), h. 6.

langsung antara seseorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>42</sup> Wawancara atau Interview digunakan untuk menggali bagaimana peran aktif Muhammadiyah dalam menjadikan Rejang Lebong kota Pendidikan dan Relegius.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya, khususnya yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan penting dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan problematika yang baik yang bersifat tindakan objek penelitian, pengalaman peneliti, dan kepercayaan masyarakat. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.<sup>43</sup>

Dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data seperti sejarah berdirinya Sejarah Muhammadiyah, profil Pimpinan Daerah Muhammadiyah, dan program kerja Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu berdasarkan langkah-langkah berikut:

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

---

<sup>42</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 151.

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, "Edisi Revisi"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 219.

Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka dibawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data.

3. *Conclusion/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Muhammadiyah di Rejang Lebong**

##### **1. Sejarah Muhammadiyah di Rejang Lebong**

“Persyarikatan Muhammadiyah secara resmi berdiri di Curup Rejang Lebong pada 1 September 1929 yang dibawa oleh para pedagang dari Sumatera Barat datang ke Rejang Lebong dengan tujuan berdagang dan dakwah mengembangkan persyarikatan Muhammadiyah”.<sup>44</sup>

Para tokoh pendiri Muhammadiyah di Rejang Lebong antara lain: Mardan Sutan Kayo, M. Rajo Bilang, Syiradj Syahri, Muktar Yatim, Syamsul Bahrun, S.S. B. Nan Sati, Abu Samah, dan M. Yahya. Mereka datang ke Curup Rejang Lebong setelah mengadakan perkumpulan maka kegiatan yang pertama dilakukan yaitu mendirikan sekolah non formal yang dahulu bernama Sekolah Rakyat Muhammadiyah. Setelah itu pada tahun 1940, Muhammadiyah mendirikan sekolah formal yang dalam bahasa Belanda bernama H.I.S Meet De Qur'an (saat ini bangunan itu menjadi Masjid Al-Jihad) di Pasar Baru Curup.<sup>45</sup>

“Setelah mendirikan Sekolah, Muhammadiyah terus mengembangkan amal usaha yang lain seperti: Panti Asuhan dan PKU (Penolong Kesengsaraan Umum). Dalam bidang dakwah Islam Muhammadiyah mendirikan masjid Muhammadiyah pertama yaitu Masjid Al-Jihad Curup”.<sup>46</sup>

Hingga saat ini Muhammadiyah Rejang Lebong telah memiliki amal usaha seperti bidang pendidikan dari PAUD sampai SMA, Pondok Pesantren, Panti Asuhan Aisyiyah, Klinik Muhammadiyah Harun Al-Rasyid Ikram, Lembaga

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara, Joko Mulyono M.Ag, Durian Depun (rumah), Kamis, 20 Juni 2019, jam 20.20

<sup>45</sup> Hasil wawancara, H.N. Azwar (Tokoh Muhammadiyah), Air Sengak (rumah), Selasa, 09 Juli 2019, jam 09.00.

<sup>46</sup> Hasil Wawancara, Drs. H. A.I Suardi, Dusun Curup (rumah), Kamis 4 Juli 2019, Jam 13.00.

Bantuan Hukum Muhammadiyah (LBHM), Masjid, dan Mushola. Semua itu dilakukan dalam rangka dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar di semua bidang dalam upaya mewujudkan Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* sehingga terwujudnya Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, sesuai dengan yang dicita-citakan Muhammadiyah.<sup>47</sup>

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa organisasi Muhammadiyah resmi berdiri di Curup Rejang Lebong yaitu pada 1 September 1929. Para tokoh pendiri Muhammadiyah di Rejang Lebong antara lain: Mardan Sutan Kayo, M. Rajo Bilang, Syiradj Syahri, Muktar Yatim, Syamsul Bahrin, S.S. B. Nan Sati, Abu Samah, dan M. Yahya. Sampai saat ini Organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong terus mengembangkan amal usaha dan dakwah Islam di Kabupaten Rejang Lebong. Dakwah yang dilakukan Muhammadiyah sebagai bentuk kepedulian Muhammadiyah terhadap kondisi Masyarakat di Rejang Lebong agar bisa tercerahkan dengan hadirnya lembaga pendidikan yang di miliki Muhammadiyah.

## **B. Visi, misi, dan Tujuan Muhammadiyah di Rejang Lebong**

### **a. Visi**

Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

### **b. Misi**

- 1) Menegakkan tauhid yang murni berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 2) Menyebarluaskan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang shahihah/maqbulah.
- 3) Mewujudkan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

### **c. Tujuan**

Maksud dan tujuan Muhammadiyah ialah menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>48</sup>

## **C. Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Rejang Lebong**

### **a. Pendidikan Formal**

---

<sup>47</sup> Sumber Pimpinan daerah Muhammadiyah Rejang Lebong, Rabu, 19 Juni 2019.

<sup>48</sup>Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2005), h. 9.

Pendidikan formal yang di kelola Muhammadiyah di Rejang Lebong dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1.	SMA Muhammadiyah	Tempel Rejo Curup Selatan
2.	SMK Muhammadiyah	Sukowati Curup Tengah
3.	SMP Muhammadiyah 1	Sukowati Curup Tengah
4.	SMP Muhammadiyah 2	Tempel Rejo Curup Selatan
5.	SD Muhammadiyah 1	Air Sengak Curup
6.	SD Muhammadiyah 05	Jl. Agus Salim Rimbo Recap Curup Selatan
7.	Pesantren (MTs) Muhammadiyah	Kampung Delima Curup Timur
8.	Pesantren (MA) Muhammadiyah	Kampung Delima Curup Timur
9.	MI Muhammadiyah 10	Jl. Syahrial Karang Anyar Curup Timur
10.	MI Muhammadiyah 14	Jl. Raya Curup-Lbk. Linggau Curup Tmur
11.	MI Muhammadiyah	Desa Lubuk Kembang Curup Utara
12.	SD Unggulan Aisyiyah (SDUA)	Jl. KH. Ahmad Dahlan Curup
13.	Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah	Jl. KH. Ahmad Dahlan Curup
14.	TK Aisyiyah 1	Jl. KH. Ahmad Dahlan Curup
15.	TK Aisyiyah 2	Kelurahan Tempel Rejo Curup Selatan
16.	PAUD Melati Aisyiyah	Kel. Tempel Rejo Curup Selatan

Sumber: Dokumentasi Organisasi Muhammadiyah Majelis DIKDASMEN Rejang Lebong Tahun 2016.

Keterangan:

#### 1. Profil SMA Muhammadiyah

##### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Curup, identitas SMA Muhammadiyah 1 Curup adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Curup  
NPSN : 10702876

Alamat : Jl. Jendral Sudirman Tempel Rejo  
 Kecamatan Curup Selatan  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Propinsi Bengkulu  
 Kode Pos : 39124  
 SK. Pendirian Sekolah : 4456/II-I/BK-79/1990  
 Sk Izin Operasional : 4456/II-I/BK-79/1990  
 Tanggal Sk Izin Operasional : 1990-02-19  
 Email : [sma.muhammadiyah@gmail.com](mailto:sma.muhammadiyah@gmail.com)  
 No. Telepon : (0732) 23621  
 Identitas Kepala Sekolah  
 Nama : Yuniwati, S.Ag  
 NIP : -  
 Pendidikan Terakhir : S.1  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

b. Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Curup berjumlah 41 siswa yang lebih rincinya dapat tabel berikut ini :

Tabel. I  
Jumlah Siswa SMA Muhammadiyah 1 Curup

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Ket
1.	X	13 Siswa	
2.	XI	17 Siswa	
3.	XII	11 Siswa	

Sumber: Dokumentasi Dokumentasi SMA Muhammadiyah, Senin, 28 Juli 2019.

c. Jumlah Guru SMA Muhammadiyah 1 Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Curup adalah sebagai berikut ini :



Nip : -  
 Tempat Tanggal Lahir : Muara Aman, 26 Juli 1974  
 Pangkat/Golongan/Tmt : ... .. /Tmt 19 Juli 2003  
 Pendidikan /Jurusan/Tahun : S1/Dakwah/2003  
 Mapel Yang Diampu : Pkn  
 Tmt Jabatan Kepala Sekolah : 8/6/2018  
 Alamat Rumah : Jln. Ir. H. Juanda  
 Kelurahan Air Putih Lama Curup  
 No Hp : 085273008709  
 Email : [muntazirahmad@yahoo.co.id](mailto:muntazirahmad@yahoo.co.id)

b. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMK S2 Muhammadiyah

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di SMK S2 Muhammadiyah adalah sebagai berikut ini :

Tabel. I  
Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMK S2 Muhammadiyah

No.	Nama	L/ P	Jabatan	MAPEL YANG DIAMPU	JPL/ MINGGU
1.	Ahmad Muntazir, S.Ag	L	Kepsek	PKN	6
2.	Asro Eva Suryati, S.Pd	P	Guru Mapel	IPS	6
3.	Lesmi Suzanti, S.Ag	P	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam	6
4.	Laila Tussifa	P	Guru Mapel	Mulok, Produktif	13
5.	Meliyana, A.Md	P	Guru Mapel	IPA	6
6.	Deti Ariyani, S.Pd.I	P	Guru Mapel	Produktif	14
7.	Jeri Ghozali	L	Guru Mapel	PJOK, Seni Budaya	10
8.	Radius Arieswandi, SE	L	Guru TIK	KKPI	4
9.	Baiti Haryani, A.Md	P	Guru Mapel	Produktif	12
10.	Fenny Agustriani, S.Pd	P	Guru Mapel	Produktif	10
11.	Rince Aryesi, S.Pd	P	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	10

12.	Gusti Malini	P	Guru Mapel	Matematik a	13
13.	Sofyan Ansori	P	Guru Mapel	Bahasa Inggris	10

Sumber : Dokumentasi SMK S2 Muhammadiyah, Selasa, 30 Juli 2019.

### 3. Profil SMP Muhammadiyah 1 Curup

#### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Curup, identitas SMP Muhammadiyah 1 Curup adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 1
NPSN	: 10700665
Bentuka Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: C.765/04/1975
Tanggal SK	: 1975-12-02
Alamat	: Jl. Ir. H. Djuanda No. 60 A Desa/Kelurahan Air Putih Lama Kecamatan Curup Kabupaten/Kota Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Kode Pos	: 39112
Lintang	: -3.3408000
Bujur	: 102.4777000
Layan Keb. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 236128/MPK/1978
Tanggal SK	: 1974-08-24
Rekening BOS	: 002.02.01.4275-4
Nama Bank	: BANK PEMBANGUNAN DAERAH
Nama KCP/ Unit	: CURUP
Atas Nama	: SMP MUHAMMADIYAH 1
MBS	: Tidak
Tanah Milik	: 4320
Tanah Bukan Milik	: 0
E-mail	: SMPMuhammadiyah1curup@gmail.com

b. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Curup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I  
Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Curup Tahun 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	VII	6	4	10	
2.	VIII	17	6	23	
3.	IX	18	2	20	
TOTAL				53	

Sumber : Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Curup. Rabu, 31 Juli 2019.

c. Daftar Guru SMP Muhammadiyah 1 Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Curup adalah sebagai berikut ini :

Tabel. II  
Daftar Guru SMP Muhammadiyah 1 Curup

No.	Nama	L/P	Mengajar	Jumlah Jam	Ket
1.	Asro Eva Suryani, S.Pd	P	IPS	12	Ka. Sekolah
2.	Yesi Apriyani, S.Pd.I	P	B. Inggris	12	Guru
3.	Nilawati, S.Pd	P	IPA	13	Guru
4.	Sinta Yolanda S, S.Pd	P	PAI, BTQ	10	Guru, Bendahara
5.	Jeri Ghozali	L	PJOK, TIK	11	Guru, Operator
6.	Metta Eliza, S.Pd	P	SBK	9	Guru, Wa. Ka
7.	Anika Yusmiarti, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	5	Guru
8.	Citra Rahmaneri, S.Pd	P	Matematika	15	Guru, TU
9.	Pipin Meliantari, A.Md	P	PKN	9	Guru, TU
10.	Ratih Ade Lestari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	11	Guru

Sumber: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 1 Curup, Rabu, 31 Juli 2019.

#### 4. Profil SMP Muhammadiyah 2 Curup

##### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SMA Muhammadiyah 1 Curup, identitas SMA Muhammadiyah 1 Curup adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan  
 NSS : 202260204001  
 NPSN : 10702866  
 Alamat : Jl. Jendral Sudirman Tempel Rejo  
 Kode Pos : 39124  
 Kab/Kota : Rejang Lebong  
 Provinsi : Bengkulu  
 Telp. : (0732) 23076  
 E-mail : -  
 Nama Kep Sekolah : Yuliana, S.Hut

##### b. Daftar Nama Guru di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan adalah sebagai berikut ini :

Tabel. I  
 Daftar Nama Guru di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan

No.	Nama	L/P	Tugas Pokok		Tugas Tambahan
			Pelajaran	Jml Jam	
1.	Yuliana, S. Hut	P	IPA	8	Kepsek, Ka. Lab IPA
2.	Mursidah, S. Pd	P	KMD,IPS	18	Waka kurikulum, Guru BK/BP
3.	Supartini	P	Bahasa Indonesia	14	Wali Kelas VII, Ka. Perpus
4.	Alwa Saparti, S.Ag	P	Pkn, Al-qur'an	12	Pembina IPM
5.	Yuniwati, S.Ag	P	PAI AL Islam,	11	-

			Praktek Ibadah		
6.	Lismaniri, S. Pd	P	Prakarya, Kesenian	9	Ka. Lab Kom, Wali Kelas VIII
7.	Agus Sri Wahyono, S. Pd	L	Penjaskes	5	-
8.	Ryke Novriyanti	P	Bahasa Inggris	8	Waka Sarpras, Bend. Bos, Wali Kelas IX
9.	Amarwan, S. Pd	L	TIK	5	-
10.	Erlensi Respitasari S. Pd.I	P	Bahasa Inggris	4	
11.	Vera Septaria, S.Pd	P	Matematika	9	Lab. IPA
12.	Apri Linda, S.Pd	P	Matematika	4	-
13.	Yunita	P	-	-	Ka. TU
14.	Titi Kusniawati	P	-	-	Staf TU
15.	Reva Melya Sari	P	-	-	Operator Sekolah
16.	Aris	L	-	-	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan. Selasa 30 Juli 2019

### c. Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Curup Selatan

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. II  
Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah Curup Selatan

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	10	13	23
2.	VIII	11	3	14
3.	IX	9	10	19
JUMLAH		30	26	56

Sumber: Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan. Selasa 30 Juli 2019

## 5. Profil SD Muhammadiyah 1

### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SD Muhammadiyah 1, identitas SD Muhammadiyah 1 adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SD Muhammadiyah 1
NPSN	: 10700760
Alamat	: Jl. Zainal Bhakti No. 1
Kode Pos	: 39113
Desa/Kelurahan	: Talang Rimbo Baru
Kecamatan	: Curup Tengah
Kab/Kota	: Rejang Lebong
Propinsi	: Bengkulu
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6Hari
No. SK. Pendirian	: 176/BAP-SM/MN/XI/2019
Tanggal SK Pendirian	: 1932-01-05
SK Izin Operasional	: 421.2/2478/DS/DIKNAS/2006
Tanggal Izin Operasional	: 2006-09-2006
Status Kepemilikan	: Yayasan
Luas Tanah Milik	: 1882

#### b. Data Guru dan Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di SD Muhammadiyah 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I  
Data guru dan siswa SD Muhammadiyah 1

Uraian	Guru	Tenaga Kependidikan	SISWA
Laki-laki	1	1	27
Perempuan	6	7	19
Total	7	8	46

Sumber : Dokumentasi SD Muhammadiyah 1. Senin, 5 Agustus 2019

## 6. Profil SD Muhammadiyah 05

### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SD Muhammadiyah 05, identitas SD Muhammadiyah 05 adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap  
 Status Sekolah : Swasta  
 SK. Pendirian/Tanggal : 580/I-017/Bkl-67/1978 Tanggal : 01-Feb1978  
 SK. Akreditasi Tanggal : Dd.045405 Tanggal : 11-11-2011  
 Nomor Induk Sekolah : 102260204001  
 Alamat Sekolah : Jl. H. Agus Salim No. 09 Desa Rimbo Recap  
 Desa/Kelurahan : Rimbo Recap  
 Kecamatan : Curup Selatan  
 Kabupaten : Rejang Lebong  
 Provinsi : Bengkulu  
 Nomor Telp. Sekolah/Fax : -

b. Keadaan Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. I  
 Jumlah siswa SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap

NO.	KELAS	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA			DATA USIA SISWA		
			L	P	JML	6-12 TH	13-15 TH	
1.	1	1	13	8	21	21		
2.	2	1	11	10	21	21		
3.	3	1	11	11	22	22		
4.	4	1	12	10	22	22		
5.	5	1	12	9	21	21		
6.	6	1	11	4	15	15		
7.								
Jumlah		6	70	52	122	122		

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap. Selasa 30 Juli 2019

c. Jumlah Guru

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap adalah sebagai berikut ini :

Tabel II  
Jumlah Guru SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap

NO.	NAMA	MATA PELAJARAN DIAMPU	AGAMA	TUGAS TAMBAHAN
1.	Merni Yeti, S.Pd	Guru Kelas (Matematika)	Islam	Kepala Sekolah
2.	Iwan Ismono, S.Pd	Guru Kelas	Islam	
3.	Susilawati Yakup, S.Pd	Guru Kelas	Islam	
4.	Emi Sartika A., S.Pd.I	Guru Kelas	Islam	
5.	Elfi Susanti, S.Pd.I	Guru Kelas	Islam	
6.	Mariati, S.Pd.I	Guru Kelas	Islam	
7.	Juhardi, S.Pd.I	Guru Penjias	Islam	
8.	Pipinti, S.Pd	PAI	Islam	
9.	Hepi Triyuli, S.Pd	Guru Kelas	Islam	
10.	Nenny M. Utami, S.Pd	OPS/Guru Mulok	Islam	

Sumber: Dokumentasi SD Muhammadiyah 05 Rimbo Recap. Selasa 30 Juli 2019

## 7. Profil Pesantren (MTs) Muhammadiyah

### a. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah Curup

Madrasah Tsanawiyah Mulai didirikan tahun 1993 yang bertempat di Talang Rimbo Lama. Dan tahun 2004 pondok pesantren Muhammadiyah (MTs dan MA) telah menempati lokasi baru di Kampung Delima dengan luas tanah bersertifikat 34263 M<sup>2</sup>, dengan fasilitas yang belum memadai dan masih sangat membutuhkan bantuan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.<sup>49</sup>

### b. Jumlah siswa dan guru MTs Muhammadiyah Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di MTs Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut ini :

<sup>49</sup> Sumber : Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup. Senin, 29 Juli 2019

Tabel I  
Jumlah siswa dan guru MTs Muhammadiyah Curup

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH GURU		ROMBEL
		L	P	L	P	
1.	7	61	52	12	15	3
2.	8	67	44			3
3.	9	29	17			2
JUMLAH		157	113	12	15	
TOTAL		270		27		8

*Sumber: Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup tahun pelajaran 2019/2020.*

## 8. Profil Pesantren (MA) Muhammadiyah

### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi MA Muhammadiyah 1, identitas MA Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup  
 NSM : 131217020002  
 Alamat Lengkap  
 Alamat : Jln. Syahrial  
 Desa/Kelurahan/kode Pos : Kampung Delima/39125  
 Kecamatan : Curup Timur  
 Kabupaten : Rejang Lebong  
 Provinsi : Bengkulu  
 Tahun berdiri : 1988  
 SK. Pendirian : 4407/II-1/BK-88/1989/17 Oktober 1989  
 Badan Hukum : C2.HT.01.03.A.165/29 Januari 2004  
 Nama Pendiiri : Organisasi Muhammadiyah  
 Nama Pimpinan Sekolah : Hamida, S.Pd.I., M.Ag

### b. Kepempinan Madrasah Aliyah Muhammadiyah

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup sejak berdirinya pada tahun 1993 – 2018 mengalami periode kepemimpinan sebagai berikut:

1. Drs. M. Joko Mulyono (1993-1998)
2. H.N Azwar (1998-2001)
3. Sahmil S.Ag (2001-2003)
4. Sofrin, A.Md (2003-2004)
5. Drs. M. Joko Mulyono (2004-2010)

6. Khairul Anwar, S.Pd.I (2010-2013)
7. Hamida, S.Pd.I., M.Ag (2013 sampai dengan sekarang)<sup>50</sup>

c. Data Siswa Madrasah Aliyah

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di MA Muhammadiyah Curup dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I  
Jumlah Siswa MA Muhammadiyah Curup Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Kelas	Program Studi	Jml Rombel	Jumlah Siswa			Data Usia Siswa		
				L	P	J	< 15 Th	15 Th- 17 Th	> 17 Th < 21 Th
1.	X		1	7	10	17		17	
2.	XI	IPS	1	8	17	25		25	
3.	XII	IPS	1	14	8	22		12	9
Jumlah				29	35	64		54	10

Sumber: Dokumentasi MA Muhammadiyah Curup. Senin 29 Juli 2019

d. Data Guru Madrasah Aliyah (MA) Muhammadiyah Curup

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di MA Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut ini :

Tabel II  
Jumlah Guru MA Muhammadiyah Curup

No.	Nama	L/P	KETERAGAN	
			Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Jml Jam Mengajar
1	Hamida, S.Pd.I, M.Ag	P	Qur'an Hadist	6
2	Yuli Aryani, S.Pd	P	Bahasa Inggris, SNI	15
3	Ahmad Taparudin S.Ag	L	Sosiologi, Pkn	12
4	Fatkhu Jayadi, A,Md	L	TIK, PI, Komputer	7
5	Buniya Hayati, A.Md	P	SNI, Prakarya, Sejarah	12
6	Anwar Arifin, S.Kom.I	L	-	-
7	Rani Puspita Sari, S.Pd	P	-	-
8	Aji Prayetno, S.Pd	L	BK	3
9	Intan Magfira, S.Pd	P	Matematika	12
10	Roilawati, S.Ag	P	Akidah Ahlak	4

<sup>50</sup> Sumber: Dokumentasi MA Muhammadiyah Curup. Senin 29 Juli 2019

11	Arif Budiman, S.Pd	L	Penjas, Mulok	9
12	Siti Nazirah, S.Pd	P	SKI	5
13	Drs. Sarwono	L	Fisika	4
14	Riskan Pramudana, S.Pd	L	B.Arab & KMH	7
15	Yenni Wizia, S.Pd.I	P	Bahasa Arab	4
16	Andi Hardiansyah, S.Pd	L	Bahasa Indonesia	12
17	Nurita, S.Pd	P	Sosologi	3
18	Leli Silfia Lazuardi, M.Pd	P	Bilogi	4
19	Sirly Novarty, A.Md	P	Ekonomi	11
20	Iwangga Saputra, S.Pd	L	Geografi	16
21	Sri Suryani, S.Pd.I	P	Fiqih	6
22	Lidya Susyanti, S.Pd	P	PKN	6
23	Suminarti	P	-	-

Sumber: Dokumentasi MA Muhammadiyah Curup. Senin 29 Juli 2019

## 9. Profil MI Muhammadiyah 10

### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi MIM Muhammadiyah 10 Karang Anyar, identitas MIM Muhammadiyah 10 Karang Anyar adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : MIM 10 Karang Anyar  
 Alamat Sekolah : Jl. Syahril Kelurahan Karang Anyar  
 Kecamatan Curup Timur  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Propinsi Bengkulu  
 Kode Pos : 39116

### b. Nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar

MIM 10 Karang Anyar berdiri pada tahun 1957, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Sekolah, adapun nama-nama Kepala Madrasah adalah:

1. Syafaruddin, Amd (1985-1995)
2. M. Kobri Toub, S.Pd.I (2003-2006)
3. Yusmiati, S.Pd (2006-2018)
4. Burhan Fajri, S.Pd.I (2018-Sekarang)<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah No. 10 Karang Anyar. Jum'at, 26 Juli 2019.

## c. Data Siswa MI Muhammadiyah No 10 Karang

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di MIM 10 Karang Anyar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. I  
Data Siswa MI Muhammadiyah No 10 Karang Tahun Ajaran 2019/2020

NO	KELAS		L	P	JUMLAH
1	I	A	13	19	32
		B	17	12	29
2	II	A	12	8	20
		B	13	7	20
3	III		8	11	19
4	IV		11	11	22
5	V		15	14	29
6	VI		9	7	16
JUMLAH			98	89	187

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah No. 10 Karang Anyar. Jum'at, 26 Juli 2019

## d. Jumlah Dewan Guru MIM 10 Karang Anyar

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di MIM 10 Karang Anyar adalah sebagai berikut ini :

Tabel II  
Jumlah Dewan Guru MIM 10 Karang Anyar

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Burhan Fajri, S.Pd.I	PNS
2	Elli Rosmala Dewi, S.Pd.I	PNS
3	Siti Rasunah, S.Pd.I	PNS
4	Yurniati, S.Pd.I	PNS
5	Asmarawati, S.Pd.I	PNS
6	Jumadi, S.Pd.I	PNS
7	Marini, S.Pd.I	PNS
8	Tesmil Yanti, S.Pd.I	NON PNS
9	Revi Paladaiva, S.Pd.I	NON PNS
10	Rudi Hartono, S.Pd.I	NON PNS
11	Nova Diani, S.Pd.I	NON PNS
12	Ayu Rizki A, S.Pd.I	NON PNS
13	Andika Saputra, S.Pd.I	NON PNS

14	Febri Yanti, S.Pd.I	NON PNS
15	Anita Purnama, S.Pd.I	NON PNS

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah No 10. Jum'at, 27 Juli 2019.

## 10. Profil MI Muhammadiyah 14

### a. Kondisi Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi MI Muhammadiyah 14, identitas MI Muhammadiyah 14 adalah sebagai berikut :

Nama Madrasah : Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu  
 Nomor Statistik Madrasah : 111217020001  
 NPSN : 60705241  
 Alamat Madrasah : Jl. Lintas Curup Lubuk Linggau Kelurahan  
 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur  
 Kab. Rejang Lebong  
 Akreditasi : B  
 No. Tlpon/HP : 081367507801

### b. Jumlah /Data Usia/Mutasi Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di MI Muhammadiyah 14 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I  
 Jumlah /Data Usia/Mutasi Siswa MI Muhammadiyah 14

NO	KLS	Program Studi	JMLR	Jumlah Siswa			Mutasi Siswa						KET
				L	P	JML	Masuk			Keluar			
							L	P	JML	L	P	JML	
1	I	Tematik	1	26	26	52	9	7	18	-	-	-	-
3	II	Tematik	1	13	14	27	1	-	-	-	-	-	-
4	III	Tematik	1	16	15	31	-	-	-	-	-	-	-
5	IV	Tematik	1	9	9	18	-	1	-	-	-	-	-
6	V	Tematik	1	13	6	19	-	-	-	-	-	-	-
7	VI	Tematik	1	16	4	20	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	7	92	76	167	-	-		-	-	-	-

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah 14. Jum'at, 26 Juli 2019.

c. Guru Menurut jenjang pendidikan

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jejang pendidikan guru yang ada di MI Muhammadiyah 14 adalah sebagai berikut ini :

Tabel. II  
Guru MI Muhammadiyah 14 Menurut jenjang pendidikan

No	Guru	SLTA	D.1	D.2	D.3	S 1	S2	S3	JML	KET
1	PNS	-	-	-	-	6	-	-	-	-
2	DPK	-	-	-	-		-	-	-	-
3	GB	-	-	-	-		-	-	-	-
4	GTY	-	-	-	-		-	-	-	-
5	HNR	1	-	-	-	7	-	-	-	-
6	KI									
		1	-	-	-	13	-	-	13	-

Sumber : Dokumentasi MI Muhammadiyah 14. Jum'at, 26 Juli 2019.

11. Profil Sekolah Dasar Unggulan 'Aisyiyah (SDUA)

a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi SD Unggulan 'Aisyiyah, identitas SD Unggulan 'Aisyiyah adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SDUA TAMAN HARAPAN
NIS	: 10226020
NSS	: 102260205004
Alamat	: JL.KH. AHMAD DAHLAN NO.71 Desa/Kelurahan Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Kode Pos	: 39113
Telp/Fax	: (0732) 22530 / 21316
E-mail	: sdua_tamanharapan@yahoo.com
Website	: <a href="http://www.sduatamanharapan.sch.id">www.sduatamanharapan.sch.id</a>
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: IMBAS

Akreditasi	: A
Nomor Surat Keputusan	: 4212/0151/DS/DIKNAS/2008
Tahun Berdiri	: 2008
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: 12 X 65M
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Jarak ke Pusat Otonomi Daerah	: 750 M
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 2 KM
Organisasi Penyelenggara	: 'AISYIYAH

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data dokumentasi jenjang pendidikan guru yang ada di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) adalah sebagai berikut ini :

Tabel. I  
Jenjang Pendidikan Guru Sekolah Dasar Unggulan 'Aisyiyah

No.	Status Guru	Jenjang Pendidikan			
		SLTA	D3	S1	S2
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	1
2.	Guru Kelas	-	-	48	-
3.	Guru Penjas	-	-	3	-
4.	Guru Mulok	-	-	5	-
5.	Guru Mapel	-	-	9	-
6.	Guru Agama	-	-	2	-
7.	Guru BK	-	-	1	-
8.	Staf Tata Usaha	1	-	4	-
9.	Staf Perpustakaan	-	-	1	-
10.	Tenaga UKS	-	2	-	-
11.	Tenaga IT	-	-	2	-
12.	Satpam	3	-	-	-
13.	Cleaning Service	5	-	-	-

Sumber : Dokumentasi SDUA Taman Harapan Curup. Selasa, 30 Juli 2019

c. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA)

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah (SDUA) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. II  
Jumlah Siswa SDUA Tahun Ajaran 2019/2020

NO.	ROMBEL	L	P	JUMLAH
1.	I. Ar Rahman	14	15	29
2.	I. Ar Rahiim	14	15	29
3.	I. Al Malik	15	14	29
4.	I. Al Quddus	15	14	29
5.	I. As. Salam	15	14	29
		73	72	145
1.	II. Al Mukmin	15	13	28
2.	II. Al Muhaimin	13	13	26
3.	II. Al Aziz	12	15	27
4.	II. Al Jabbar	15	13	28
5.	II. Al Mutakabbir	14	13	27
6.	II. Al Khaliq	14	14	28
7.	II. Al Bari	15	12	27
8.	II. Al Mushawwir	13	16	27
		111	109	220
1.	III. Al Ghaffar	10	19	29
2.	III. Al Qahhar	10	18	28
3.	III. Al Wahab	18	11	29
4.	III. Ar Razaq	14	15	29
5.	III. Al Fattah	17	11	28
6.	III. Al 'Aliim	16	11	27
7.	III. Al Qaabidh	14	13	27
8.	III. Al Baasith	10	15	25
9.	III. Al Khafidh	14	12	26
		123	125	248
1.	IV. Ar Raafii'	9	8	17
2.	IV. Al Muiz	11	7	18
3.	IV. Al Mudzil	10	12	22
4.	IV. As Samii'	15	12	27
5.	IV. Al Bashiir	16	11	27
6.	IV. Al Hakam	12	14	26
7.	IV.ss Al 'Adl	15	12	27
		88	76	164
1.	V. Al Lathiif	14	15	29
2.	V. Al Khabir	19	11	30
3.	V. Al Haliim	19	12	31

4.	V. Al Ghoffur	17	14	31
5.	V. Al Asy Syakur	15	15	30
6.	V. Al 'Aliy	20	11	31
		104	78	182
1.	VI Al Kabir	16	15	31
2.	VI Al Hafizh	16	12	28
3.	VI Al Muqit	10	19	29
4.	VI Al Hasib	13	16	29
5.	VI Al Jalil	14	15	29
6.	VI Al Karim	18	11	29
		87	88	175
TOTAL		586	548	1134

Sumber : Dokumentasi SDUA Taman Harapan Curup

## 12. Profil “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah

### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi Profil “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah, “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah  
 NPSN : 69856224  
 NSS : 202260205002  
 Status : Swasta  
 Pbm : Pagi-Sore  
 Alamat : Jl. Kh. Ahmad Dahlan No. 71 Kel.  
 Talang Rimbo Baru  
 Kecamatan Curup Tengah  
 Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu  
 Telepon : -  
 Email : Sekolahkreatif89@Gmail.Com  
 Website : -  
 SK. Izin Operasional : -  
 Nomor : 421.2/3033.I/Ds/Disdik/2014  
 Tanggal : 30 Agustus 2014  
 Lembaga Mengeluarkan Sk : Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong  
 Akreditasi : A  
 Jenjang : SLTP

Nomor : 532/Bap-Am/Kp/Xi/2017  
 Tanggal : 19 November 2017  
 Lembaga Mengeluarkan Sk : Ban-S/M  
 Kepala Sekolah  
 Nama : Hj. Khairani, S.Pd.,  
 Nomor Sk : 020/Pda/A/Xii/2017  
 Tanggal Sk : 14 September 2016  
 Lembaga Mengeluarkan Sk : Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Rejang Lebong

b. Data Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. I  
 Jumlah Siswa “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah T.A. 2019/2020

Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
	L	P	Jumlah	
VII A	28	-	28	
VII B	-	23	23	
VII C	14	11	25	
VIII A	26	-	26	
VIII B	-	23	23	
VIII C	11	15	26	
IX A	26	-	26	
IX B	9	16	25	
IX C	-	25	25	
Jumlah Total	114	113	227	

Sumber : Dokumentasi “Sekolah Kreatif” SMP Aisyiyah.

c. Data Guru

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah adalah sebagai berikut ini :

Tabel. II  
Jumlah Guru “Sekolah Kreatif” Smp ‘Aisyiyah

No	Nama	Mengajar			Jumlah Jam
		VII	VIII	IX	
1	Hj. Khairani, S.Pd	-	-	-	-
2	Dian Anggraini, S.Pd	✓	✓	-	22
3	Junaidi, S.Sos	-	✓	✓	28
4	Yuli Latifah, M.Pd	✓	✓	-	23
5	Indra Rahmatul Ula, S.Pd	✓	-	✓	23
6	Fachrul Rozi, S.Pd.I	✓	✓	✓	26
7	Oktarina, M.Pd	✓	✓	-	24
8	Meison Dwi Kurniawan, S.Pd	✓	✓	✓	26
9	Rika Afriani, S.Pd.I	✓	✓	✓	18
10	Chintia Dwi Novita, S.Pd	-	-	✓	24
11	Hidayatullah, S.Pd.I	-	✓	✓	14
12	Lyanda Famela, S.Pd	-	-	✓	24
13	Elvi Maryani, S.Pd.I	✓	-	✓	24
14	Yuningsih S Indrawati, S.Pd.I	✓	✓	-	18
15	Herman Gusmanto, S.Pd	-	✓	-	24
16	Syaiful Bahri, S.Pd.Mat	-	-	✓	24
17	Deby Sintia Putri, S.Sos	✓	-	-	5
18	Raty Ramadhani, S.Pd	-	✓	✓	14
19	Agus Suhendra, S.Pd.I	-	-	✓	24

Sumber : Dokumentasi “Sekolah Kreatif” SMP Aisyiyah. Rabu, 31 Juli 2019

### 13. Profil TK Aisyiyah 1

#### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi TK Aisyiyah 1, identitas TK Aisyiyah 1 adalah sebagai berikut :

Nama : TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal I  
 Alamat Lengkap : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 71 Air Sengak  
 Desa/Kelurahan Talang Rimbo Baru  
 Kecamatan Curup Tengah  
 Kabupaten Rejang Lebong  
 Provinsi Bengkulu  
 Nomor Statistik : 002260205002  
 Kode Pos : 39113

Status Sekolah	: Swasta
Jumlah Guru	: 10 Orang
Jumlah Staf	: 3 Orang
NPSN	: 69803782
Surat Keputusan Nomor	: No. 7209/122.f/c1987
Penerbit ditanda tangani	: Menteri P & K
Tahun Berdiri	: 1961
Akreditasi Kemendiknas	: B
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Perkotaan
Luas Bangunan	: 338 Meter Persegi
Luas Tanah	: 4576 Meter Persegi
Jumlah Ruang Kelas	: 5 Lokal
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Lokal
Ruang TU	: 1 Lokal
Toilet/WC	: 3 Lokal
Jumlah Siswa Sekarang	: 106 Orang
Jumlah Siswa Laki-laki	: 49 Orang
Jumlah Siswa Perempuan	: 57 Orang
Nama Kepala TK	: Yulia Kartika, S.Pd

#### b. Data Guru

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di TK Aisyiyah 1 adalah sebagai berikut ini :

Tabel I  
Jumlah Guru TK Aisyiyah 1

No.	Nama	L/P	Pelajaran Yang diajarkan	Tugas Pokok/ Jumlah Anak
1.	Yulia Kartika, S.Pd	P	-	-
2.	Uminggar	P	Guru Kelas	15
3.	Misnawati	P	Guru Kelas	15
4.	Tukini	P	Guru Kelas	13
5.	Yenti Yunita, S.Pd	P	Guru Kelas	14
6.	Nurlaili	P	Bendahara	-
7.	Herli Sartika Sarti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	12

8.	Tri Utami, S.Pd	P	Guru Kelas	13
9.	Anissa Eka Fitri, S.Pd	P	Guru Kelas	13
10.	Winda Dwi Putri, S.Pd	P	Guru Pendamping	13
11	Tissa Octari, S.Pd	P	Operator	-
12	Aningsih, A.Md	P	SATPAM	-
13	Medinda Romlah, S.Pd	P	Guru Kelas	13

Sumber : Dokumentasi TK 'Aisyiyah I Curup, Rabu, 31 Juli 2019

#### 14. Profil TK Aisyiyah 2

##### a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi TK Aisyiyah 2, identitas TK Aisyiyah 2 adalah sebagai berikut :

Nama Sekolah : TK AISYIYAH II  
 Nomor Statistik : 002 6020 4002  
 NPSN : 69796696/ 10704170  
 Akreditasi Sekolah : B  
 Status : Swasta  
 Alamat Lengkap Sekolah : Jl. Jendral Sudirman 66 Gg. Sido Mulyo  
 No. Surat Kesepakatan : II/VIII/KB/2010  
 Bersama mendiknas dan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah : 027/EPA/A/VIII/2010  
 NPWP Sekolah : 31.856.385.2-327.000  
 Nama Kepala Sekolah : Reni Asmarani, S.Pd  
 No. HP : -  
 Nama Yayasan : 'Aisyiyah  
 Alamat Yayasan : -  
 No. Telepon Yayasan : -  
 No. Akte Pendirian Yayasan : 005/PRA/D/07/2003  
 No. Akte Pendirian Yayasan : C2.HT.01.03.4/165 tanggal 29/01/2014  
 Kepemilikan Tanah :  
 Status Tanah : Yayasan  
 Luas Bangunan : 162 m 2

##### b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru Tetap Yayasan : 2 Orang

Guru PNS	: 1 Orang
Guru Honorer	: 5 Orang
Guru Bantu/Tidak Tetap	: -
Pegawai TU	: 1 Orang
Penjaga Sekolah	: 1 Orang

c. Data Siswa

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah siswa / siswi yang ada di TK Aisyiyah 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I  
Jumlah Siswa TK Aisyiyah 2

No.	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1.	9	7	16

Sumber : Dokumentasi TK 'Aisyiyah II Curup, Senin, 29 Juli 2019

15. Profil PAUD Melati Aisyiyah

a. Identitas Sekolah

Berdasarkan data dokumentasi PAUD Melati Aisyiyah, identitas PAUD Melati Aisyiyah adalah sebagai berikut :

Nama Satuan PAUD	: PAUD MELATI 'AISYIYAH
Alamat Lngkap	: Jl. Menwa Gg. Bhineka Kel. Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong
Tahun Berdiri	: 2003
Jenis Program	: KOBER
Nama Pengelola	: Mursidah, S.Pd
Data Anak	
Laki-laki	: 27 Siswa
Perempuan	: 24 Siswa
Jumlah	: 51 Siswa
Layanan Program	: 6 X dalam seminggu @ 7 jam
No. Rekening Bank	: 0020201023124
Nama Bank	: BPD
Nama Wajib Pajak	: PAUD MELATI 'AISYIYAH

Nomor NPWP : 00.626.191.1-311.000

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Melati ‘Aisyiyah

Berdasarkan data dokumentasi bahwa jumlah guru yang ada di PAUD Melati ‘Aisyiyah adalah sebagai berikut ini :

Tabel I  
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Melati ‘Aisyiyah

No.	Nama	JK	Tugas Pokok/Jumlah Anak	Jumlah Jam Mengajar			Jumlah Jam
				TPA	KB	SPS	
1.	Mursidah, S.Pd	P					24
2.	Niti Hartati, S.Pd	P	17		24		24
3.	Mardiana, S.Pd	P	17		24		24
4.	Riva Junita	P	7	24			24
5.	Agustia Epareni	P	8	24			24
6.	Nindi Restu Utami	P	8	24			24
7.	Trisnawati	P	8	24			24
8.	Redhia Nola P	P	7			24	24
9.	Ervina Rahayu	P	8			24	24

Sumber : Dokumentasi PAUD Melati Aisyiyah, Senin, 29 Juli 2019

b. Pendidikan Non Formal

Dalam pendidikan non formal yang masih aktif di organisasi otonom (ORTOM) Muhammadiyah sampai saat ini sebagai berikut:

- 1) Pengajian Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang diadakan setiap subuh di Masjid Al-Jihad dan pengajian Ibu-ibu Aisyiyah setiap hari kamis bakda dhuhur.
- 2) Majelis tabligh yang diadakan setiap dua minggu sekali, tiga minggu sekali dan ada yang satu bulan sekali.
- 3) Radio dakwah Jihad FM yang ada di Masjid Al-Jihad, sebagai media massa untuk menyebarkan informasi dakwah Muhammadiyah kepada masyarakat yang disiarkan setiap tiga bulan sekali.
- 4) Kepanduan HW (Hisbul Watan), salah satu kegiatan kepanduan hampir mirip dengan pramuka.
- 5) Tapak Suci Putra Muhammadiyah, yaitu kegiatan olahraga bela diri.
- 6) Aisyiyah, organisasi yang anggotanya adalah perempuan yang merupakan gerakan Islam dan dakwah amar ma’ruf nahi munkar, yang berasaskan Islam serta bersumber pada Al-Qur’an dan As-Sunnah.
- 7) Naswiatul Aisyiyah, adalah organisasi yang beranggotakan remaja-remaja putri Muhammadiyah.

- 8) Pemuda Muhammadiyah, organisasi kepemudaan yang anggotanya para pemuda Muhammadiyah.<sup>52</sup>

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Program Pemerintah Daerah Rejang Lebong dalam Menjadikan Kota Pendidikan dan Kota Religius**

Kabupaten Rejang Lebong di bawah kepemimpinan Bupati Ahmad Hijazi dan Wakil Bupati Iqbal Bastari, periode kepemimpinan 2016-2021, memiliki program unggulan yaitu menjadikan daerah itu sebagai Kota Pendidikan, Kota Religius dan Kota Wisata.

Program Kota Pendidikan dan Kota Religius diperkuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 8 Tahun 2018: Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2016 – 2021 adalah terwujudnya Masyarakat Rejang Lebong Sehat, Cerdas, taqwa dan Sejahtera.<sup>53</sup>

“Guna mewujudkan program kota pendidikan ini Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong telah mengalokasikan dana dalam APBD setempat untuk program pendidikan gratis, kemudian pembangunan sarana dan prasarana termasuk pengadaan pakaian anak sekolah secara gratis”.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Hasil Wawancara, Drs. H. A.I Suardi, Dusun Curup (rumah), Kamis 4 Juli 2019, Jam 13.00.

<sup>53</sup> [www.rejanglebongkab.go.id/index.php/Rencana-Pembangunan-Jangka-Menengah-Daerah-\(RPJMD\)-Kabupaten-Rejang-Lebong-Tahun-2016-2021](http://www.rejanglebongkab.go.id/index.php/Rencana-Pembangunan-Jangka-Menengah-Daerah-(RPJMD)-Kabupaten-Rejang-Lebong-Tahun-2016-2021).

<sup>54</sup> <https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/49966/rejang-lebong-menuju-kota-pendidikan-religius-dan-kota-wisata.html>. Diakses pada 5 Oktober 2018, Jam 09.00.

Pendukung otentik Rejang Lebong sebagai kota pendidikan, saat ini Kabupaten Rejang Lebong memiliki fasilitas atau institusi pendidikan formal yang jumlahnya cukup memadai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. I

Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Kabupaten Rejang Lebong  
Berdasarkan Seluruh Jenis Pendidikan.

NO	KECAMATAN	SD			SMP			SMA			SMK			TOTAL
		Sederajat			Sederajat			Sejerajat			Sederajat			
		N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	N	S	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
TOTAL		175	24	199	46	16	62	15	7	22	7	7	14	297
1.	Kota Padang	12	0	12	3	0	3	1	0	1	0	0	0	16
2.	Padang Ulang Tanding	20	1	21	7	0	7	1	0	1	1	0	1	30
3.	Curup	15	6	21	2	5	7	1	3	4	1	5	6	38
4.	Sindang Kelingi	13	0	13	3	0	3	1	0	1	0	0	0	17
5.	Bermani Ulu	10	0	10	4	0	4	1	2	3	0	0	0	15
6.	Selupu Rejang	15	2	17	5	4	9	1	0	1	1	1	2	31
7.	Sindang Beliti Ilir	8	0	8	3	0	3	1	0	1	0	0	0	12
8.	Bindu Riang	8	0	8	1	1	2	1	0	1	0	0	0	11
9.	Sindang Beliti Ulu	12	0	12	3	0	3	1	0	1	0	0	0	16
10.	Sindang Dataran	9	0	9	4	0	4	1	0	1	0	0	0	14
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
11.	Curup Selatan	11	1	12	2	1	3	1	0	1	1	0	1	17
12.	Curup Tengah	11	7	18	2	3	5	2	1	3	0	0	0	26
13.	Bermani Ulu Raya	11	0	11	2	0	2	0	0	0	1	0	1	14
14.	Curup Utara	9	2	11	2	0	2	1	0	1	0	1	1	15
15.	Curup Timur	11	5	16	3	2	5	1	1	2	2	0	2	25

Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Adapun Makna kota religius yang di programkan Pemerintah Daerah Rejang Lebong seperti yang disampaikan Bupati Hijazi saat membuka acara pelatihan Khatib

---

dan Rubiyah Desa dan Kelurahan Angkatan 1 (Pertama) tahun 2018 yang digelar oleh bagian Adm Kesra Pemkab Rejang Lebong di Hotel Musrel Alphard Talang Ulu pada senin, 12 November 2018:

Program Rejang Lebong kota religius memiliki makna pembangunan mental, akhlak, dan spiritual sehingga menciptakan manusia-manusia yang berperilaku terpuji dan akhirnya diharapkan dapat megurangi angka kejahatan di daerah ini dengan demikian program Rejang Lebong kota religius sejatinya bukanlah semata ditujukan untuk umat Islam tetapi juga bagi seluruh penganut agama yang ada di Rejang Lebong.<sup>55</sup>

Bupati Rejang Lebong Ahmad Hijazi juga menjelaskan Program kota religius ini lebih menekankan kepada pembangunan mental, moral, atau akhlak. Apapun agamanya, seluruh individu harus membangun moral dan akhlak tersebut agar tercipta iklim yang religius di daerah ini.<sup>56</sup>

Upaya –upaya pemerintah daerah Rejang Lebong untuk mewujudkan kota religus yaitu dengan melaksanakan program-program bagai berikut:

1. Pelaksanaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an)

MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) merupakan salah satu langkah Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong guna mewujudkan visi Kabupaten Rejang Lebong untuk menjadi Kota Religius. Pelaksanaan MTQ ini Merupakan sebagai ajang tingkatan prestasi yang melahirkan Qori dan Qori'ah yang dapat menumbuh kembangkan semangat membaca Al-qur'an. Kegiatan MTQ ini diadakan setiap tahunnya, di Kecamatan dari sekian banyak peserta MTQ tersebut nanti diambil 3 terbaik yaitu, juara 1, 2 dan 3 untuk diumumkan sebagai pemenang jawaranya dan dari masing-masing cabang tersebut diambil Juara 1 akan mewakili Kecamatan di Tingkat MTQ Kabupaten Rejang Lebong. Dalam perlombaan

---

<sup>55</sup> Penyampaian Ahmad Hijazi saat membuka acara pelatihan Khatib dan Rubiyah Desa dan Kelurahan Angkatan 1 (Pertama) tahun 2018 yang digelar oleh bagian Adm Kesra Pemkab Rejang Lebong di Hotel Musrel Alphard Talang Ulu pada senin, 12 November 2018.

<sup>56</sup>[www.rejanglebongkab.go.id/bupati-berkomitmen-akan-fokus-dengan-program-kota-religius.html](http://www.rejanglebongkab.go.id/bupati-berkomitmen-akan-fokus-dengan-program-kota-religius.html). Diakses pada 5 Oktober 2018, Jam 15.00.

MTQ ini akan melombakan cabang tilawatir quran, hifzhil quran, fahmil quran, cerdas cermat dan lainnya. Sedangkan untuk perlombaan festival seni budaya bernuansa Islam seperti lomba Syarafal Anam, Hadra, Pildacil, Qasidah, Nasyid dan perlombaan Azan. Dalam rangka kegiatan MTQ ini mewujudkan Masyarakat yang religius dalam keagamaannya. Serta kedepannya untuk lebih menyukkseskan dan menjadikan Kabupaten Rejang Lebong menjadi Kabupaten yang Religius.

## 2. Guru Agama Desa (GAD)

Untuk menyukkseskan program Kota Religius sebagaimana yang menjadi program unggulan, Bupati Rejang Lebong merekrut Guru Agama Desa (GAD) untuk di tempatkan di desa dan kelurahan yang ada di Rejang Lebong. Tugas dari Guru Agama Desa (GAD) itu sendiri yaitu ditugaskan untuk mengajar ngaji, shalat, serta membantu guru agama di sekolah – sekolah baik tingkat SD, SMP maupun SMA dan memberikan khutbah Jum'at. Jadi fungsi Guru Agama Desa (GAD) adalah untuk membina dan membimbing masyarakat untuk menanamkan nilai -nilai agama.

## 3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dilaksanakan Bupati Rejang Lebong untuk memperingati tahun baru Islam, Maulid Nabi, dan Isra' Mi'raj. Kegiatan ini melibatkan seluruh pejabat pemerintahan pemerintah daerah Rejang Lebong, tokoh masyarakat, tokoh Agama serta masyarakat umum. Adapun biasanya peringatan Hari Besar Islam (PHBI) di adakan acara Tabligh Akbar, Dzikir dan Istighosah.

## 4. Gaji honorarium untuk Pengurus Masjid

Gaji Honorarium untuk pengurus Masjid ini di berikan pemerintah daerah Rejang Lebong untuk memberikan apresiasi kepada pengurus masjid atas ilmu dan tenaganya untuk mengurus masjid. Pemerintah Rejang Lebong memandang perlu memberikan gaji Honorarium untuk Pengurus masjid yaitu Imam, Khatib. Bilal, Gharim, Guru ngaji, dan Rubiyah di setiap 1 masjid di seluruh desa dan kelurahan yang ada di Rejang Lebong.

## 5. Bimbingan Mental dan Spiritual Terhadap Pemuda

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam pembinaan mental generasi muda, agar tidak terjerumus kepada hal negatif yang dapat merugikan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Sehingga menjadi pemuda yang tangguh, kuat, dan berkepribadian dan berakhlakul karimah sebagai benteng diri dalam perkembangan zaman dan teknologi serta media sosial.

## 6. Isbat Nikah

Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong, melalui Bagian Kesejahteraan Masyarakat menggelar Sidang Isbat Nikah dari tanggal 26 - 28 November. Pelaksanaan acara ini berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan dan program pemerintah Rejang Lebong menjadikan Rejang Lebong kota religius yang mana diantaranya adalah, mewujudkan Masyarakat yang bertaqwa, serta tentang pelayanan terpadu kepemilikan status hukum perkawinan bagi masyarakat Rejang Lebong. Adapun peserta sidang isbat nikah tersebut adalah merupakan pasangan resmi secara agama atau siri, namun belum tercatat secara resmi dalam dokumen pernikahan negara, baik KUA atau Catatan Sipil. Para pasangan itu dinikahkan kembali melalui sidang isbat nikah. Dengan di adakan isbat nikah ini untuk mencegah dampak negatif nikah siri yang belum tercatat secara resmi dalam dokumen pernikahan Negara, diantaranya tidak dapat memiliki perlindungan hukum, karena tidak ada bukti pernikahan, seperti buku nikah dan kesulitan dalam menjamin hak-hak pernikahan apabila terjadi perceraian. Dengan digelarnya sidang isbat ini diharapkan kedepannya tidak ada lagi pasangan yang tidak tercatat di KUA, mengingat pentingnya pencatatan nikah untuk memperoleh kepastian dan perlindungan hukum serta mempermudah kepengurusan administrasi kependudukan.<sup>57</sup>

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa program kota pendidikan yang diinginkan Pemerintah daerah Rejang Lebong adalah upaya untuk menciptakan keadilan dan pemerataan pendidikan di Rejang Lebong dengan program sekolah gratis, pembangunan sarana dan prasarana termasuk pengadaan pakaian anak sekolah secara gratis. Upaya ini dilakukan untuk mencegar angka putus sekolah di Kabupaten Rejang Lebong. Sedangkan program kota religius yang di inginkan Bupati Rejang Lebong adalah menciptakan masyarakat yang hidup sesuai dengan tuntunan agama, sehingga tercipta masyarakat yang berakhlak mulia, dan bermoral tinggi sesuai agama yang dianutnya sehingga tercipta iklim yang kondusif yang terhindar dari perilaku kejahatan.

---

<sup>57</sup> Wawancara Soni Novrizal Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Rejang Lebong. Tanggal 10 Desember 2018, Jam 08.30.

a. **Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan**

Muhammadiyah di Rejang Lebong melakukan peran dalam gerakan bidang pendidikan Islam di Rejang Lebong. Seperti yang dikatakan Bapak H.N. Azwar selaku tokoh Muhammadiyah di Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Muhammadiyah sejak awal telah melakukan kerja nyata mencerdaskan kehidupan masyarakat melalui peran langsung dengan mendirikan sekolah pada tahun 1940 yang di beri nama H.I.S. Meet De Qur'an sebagai wujud dakwah menjadikan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan masyarakat yang memiliki Ilmu pengetahuan Agama Islam, maupun ilmu umum.<sup>58</sup>

Peran Muhammadiyah dalam ikut serta memajukan pendidikan di Rejang Lebong dengan mendirikan amal usaha bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah dari jenjang PAUD sampai SMA/SMK. Sebagai mana yang disampaikan oleh Bapak Sunandar selaku Sekretaris PDM Rejang Lebong mengatakan:

Lembaga pendidikan yang dikelola dan dimiliki oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong sudah banyak berdiri, mulai dari tingkat PAUD berjumlah 3 sekolah, SD berjumlah 2 sekolah, MI berjumlah 3 sekolah, SMP berjumlah 2 sekolah, MTs berjumlah 1 sekolah, SMA berjumlah 1 sekolah, SMK berjumlah 1 sekolah, dan MA berjumlah 1 sekolah. Tujuan berdirinya sekolah-sekolah tersebut sebagai peran Muhammadiyah untuk mencerdaskan anak-anak yang ada di Rejang Lebong yang harus cerdas dalam ilmu umum dan ilmu agama Islam.<sup>59</sup>

Sependapat dengan pendapat di atas bapak Joko Mulyono selaku Wakil

Ketua PDM Rejang Lebong mengatakan:

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara, H.N. Azwar, Air Sengak (rumah), Selasa, 09 Juli 2019, jam 09.00.

<sup>59</sup> Hasil wawancara, Sunandar, Tempel Rejo (rumah), Selasa, 18 Juni 2019, jam 15.00.

Amal usaha Muhammadiyah (AUM) di Rejang Lebong dalam bidang pendidikan dimulai dari TK Aisyiyah, SD Muhammadiyah, MI Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah, MA Muhammadiyah, SMA Muhammadiyah, dan SMK Muhammadiyah. Semua itu di kelola oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang bertaqwa yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>60</sup>

Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah telah membuktikan perannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terkhusus di daerah Rejang Lebong dan menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya sesuai dengan dengan yang dicita-citakan Muhammadiyah.

Muhammadiyah telah melakukan partisipasi menjadikan Rejang Lebong kota pendidikan dengan amal usaha lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah. sebagaimana yang disampaikan Bapak Firdaus Chaniago selaku Ketua Majelis DIKDASMEN PDM Rejang Lebong mengatakan :

“Secara umum karena Muhammadiyah memiliki amal usaha di Bidang pendidikan tentu mendukung program Rejang Lebong kota pendidikan. Wujud nyataanya yaitu Muhammadiyah memiliki lembaga pendidikan dari tingkat PAUD sampai SMA”.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara, Joko Mulyono M.Ag, Durian Depun (rumah), Kamis, 20 Juni 2019, jam 20.20.

<sup>61</sup> Hasil wawancara, Drs. Firdaus Chaniago., M.Pd, Perumahan Griya Stain Curup (rumah), Kamis, 4 Juli 2019, Jam 13.30.

Lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah juga telah berpartisipasi acara lomba-lomba yang di adakan oleh Pemerintah Daerah Rejang Lebong seperti peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan lomba MTQ. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Burhan Fajri Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar beliau mengatakan :

Apapun yang diarahkan oleh pemerintah daerah kita sambut, seperti perlombaan dalam rangka Hari Besar Islam (PHBI) dan lomba MTQ tingkat daerah Rejang Lebong, MIM selalu berkontribusi dengan berpartisipasi mengikuti lomba tersebut dengan mewakili kecamatan untuk lomba di tingkat kabupaten. Semua itu bentuk partisipasi terhadap program pemerintah daerah Rejang Lebong.<sup>62</sup>

Selain MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar, sekolah Muhammadiyah yang lain juga memiliki prestasi-prestasi yang bisa di banggakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Joko Mulyono selaku Wakil Ketua PDM Rejang Lebong beliau mengatakan :

Muhammadiyah memiliki lembaga pendidikan yang juga membantu prestasi pendidikan di Rejang Lebong. Seperti SD Unggulan Aisyiyah (SDUA) pernah menjadi juara nasional untuk bidang kesehatan sekolah. Selain itu, Pesantren Muhammadiyah juga pernah mewakili Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat Nasional perwakilan Provinsi Bengkulu.<sup>63</sup>

Prestasi yang telah di raih oleh lembaga pendidikan yang di kelola Muhammadiyah, sebagai contoh MIM Karang Anyar dalam berpartisipasi acara lomba PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan lomba MTQ tingkat daerah Rejang Lebong yang di adakan oleh Pemerintah Daerah dalam menjadikan Rejang Lebong kota pendidikan yaitu : Juara 1 lomba kaligrafi tingkat MI/SD dan Juara 1 lomba cepat tepat tingkat Madrasah Ibtidaiyah

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara, Burhan Fajri, Karang Anyar (Ruang Kepala Sekolah), Selasa, 09 Juli 2019, Jam 10.45.

<sup>63</sup> Hasil wawancara, Joko Mulyono M.Ag, Durian Depun (rumah), Kamis, 20 Juni 2019, jam 20.20.

dalam rangka Milad Kementerian Agama Ke-71 yang diselenggarakan oleh Kan. Kemenag Kabupaten Rejang Lebong tahun 2017.<sup>64</sup>

Dalam meningkatkan kualitas sekolah yang di kelola Muhammadiyah, sebagian sekolah telah menambah kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan nilai Islami kepada para siswa yang tidak dilakukan oleh sekolah negeri. Sebagaimana yang di sampaikan Bapak Firdaus Chaniago selaku Ketua Majelis DIKDASMEN PDM Rejang Lebong mengatakan :

Sebagian sekolah Muhammadiyah telah mengembangkan ekstrakurikuler tambahan seperti siswa Hafizh Qur'an program 1 juz sebagaimana yang telah di terapkan oleh sekolah MIM Talang Ulu dan MIM 10 Karang Anyar. Program ini bernilai positif bagi siswa dan orang tua siswa. Program ini juga menjadi program unggulan yang membedakan sekolah Muhammadiyah dan sekolah negeri yang belum ada program ini.<sup>65</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong dengan mendirikan amal usaha bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah-sekolah yang dikelola oleh Muhammadiyah dan Aisyiyah. Jadi, sebelum Pemerintah Daerah memprogramkan Rejang Lebong kota pendidikan dan kota religius Muhammadiyah telah menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan. Muhammadiyah juga ikut berperan aktif dalam berpartisipasi setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Rejang Lebong. Hal ini tentunya sangat berperan dalam menentukan kemajuan dan kemunduran pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong. Secara khusus tidak ada program yang di buat Organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong untuk

---

<sup>64</sup> Sumber Dokumentasi Prestasi MIM karang Anyar, Tahun 2017.

<sup>65</sup> Hasil wawancara, Drs. Firdaus Chaniago., M.Pd, Perumahan Griya Stain Curup (rumah), Kamis, 4 Juli 2019, Jam 13.30.

menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan. Muhammadiyah hanya menyiapkan sarana dan prasarana lembaga pendidikan dan juga berperan aktif dalam berpartisipasi setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Rejang Lebong. Dengan lembaga pendidikan yang dimiliki Organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong diharapkan bisa berpartisipasi dalam mewujudkan program Pemerintah Daerah Rejang Lebong.

**b. Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Religius**

Muhammadiyah terus melakukan dakwah Islam dalam membangun masyarakat Rejang Lebong religius. Kegiatan Muhammadiyah dalam bidang keagamaan masih terus dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Sunandar selaku Sekretaris PDM Rejang Lebong mengatakan bahwa:

Kegiatan tabligh Muhammadiyah yaitu berpusat di Masjid Al-Jihad dengan mengadakan pengajian rutin setiap subuh, dakwah keliling, dan melalui lembaga pendidikan. Karena dalam Muhammadiyah semua amal usaha Muhammadiyah (AUM) itu merupakan alat untuk tabligh. Melalui sekolah, panti asuhan dan melalui kesehatan.<sup>66</sup>

Mengenai program Bupati Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius, Muhammadiyah sangat merespon dengan adanya program itu, walau pun secara khusus Muhammadiyah telah melakukan dakwah Islam sebelum ada program dari Bupati Rejang Lebong menjadikan kota pendidikan dan religius. Sebagaimana

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara, Sunandar, Tempel Rejo (rumah), Selasa, 18 Juni 2019, jam 15.00

yang dikatakan oleh Bapak Joko Mulyono selaku wakil ketua PDM Rejang Lebong mengatakan :

Muhammadiyah tidak mempunyai program seperti itu, dengan adanya program pemerintah daerah dan menginginkan adanya masyarakat yang religius menurut Muhammadiyah seiring saja. Jadi bersyukur artinya bahwa program-program Muhammadiyah itu akan lebih mudah untuk dijalankan setidaknya bahwa program yang diinginkan Muhammadiyah yang berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah serta gerakan amar ma'ruf nahi munkar itu maka akan lebih cepat di realisasikan. Jadi dalam hal ini saling mengisi.<sup>67</sup>

Beda halnya dengan pendapat Bapak Sunandar selaku Sekretaris PDM Rejang Lebong mengatakan :

Respon Muhammadiyah mengenai program Bupati Rejang Lebong, tentunya Muhammadiyah sangat senang. Tapi di Muhammadiyah ini partisipasinya tidak harus bebyar-gebyar dan semarak. Karena Muhammadiyah sejak awal itulah pekerjaannya di bidang dakwah dan pendidikan. Karena ada kesamaan program antara pemerintah daerah dan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan dan dakwah sesuai dengan program Muhammadiyah maka Muhammadiyah dalam hal ini sangat mendukung program tersebut. Muhammadiyah tanpa pendidikan dan dakwah tentu bukan Muhammadiyah.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa apa yang menjadi program Bupati Rejang Lebong sebenarnya telah dilakukan oleh Muhammadiyah. Program pemerintah daerah dan Muhammadiyah saling melengkapi dan berkesinambungan untuk menjadikan masyarakat yang hidup berlandaskan nilai-nilai Agama.

Konsisi masyarakat Rejang Lebong belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya, untuk itu disinilah letak peran Muhammadiyah

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara, Joko Mulyono M.Ag, Durian Depun (rumah), Kamis, 20 Juni 2019, jam 20.20

<sup>68</sup> Hasil wawancara, Sunandar, Tempel Rejo (rumah), Selasa, 18 Juni 2019, jam 15.00.

dalam menyebarkan dakwahnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Tarmizi Syam selaku Wakil Ketua PDM Rejang Lebong mengatakan :

Dakwah yang dilakukan Muhammadiyah yaitu dengan mengumpulkan masyarakat untuk menghadiri pengajian yang diselenggarakan di Masjid-masjid Muhammadiyah, membuat jadwal pengajian. Dan dakwah keliling. Dengan adanya pengajian rutin nantinya dapat dipraktekkan oleh jamaahnya sehingga masyarakat bisa menerapkan ilmunya dalam kehidupannya.<sup>69</sup>

Dakwah Muhammadiyah juga dilakukan dengan memberdayakan Cabang dan Ranting Muhammadiyah. Muhammadiyah memiliki 4 Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM), antara lain: Cabang Curup 1 Pasar Baru, Cabang Curup 2 Air Rambai, Cabang Curup 3 Dusun Curup, dan Cabang Curup 4 Talang Ulu. Semua cabang itu memiliki kontribusi dalam dakwah Muhammadiyah. sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak A.I. Suardi selaku Ketua Lembaga Pengembangan Cabang & Ranting mengatakan :

“Setiap cabang memiliki kegiatan pengajian dan sholat berjamaah. Pengajian berfungsi sebagai pencerdasan umat. Setiap cabang harus memiliki Musholah atau Masjid yang berfungsi sebagai dakwah penyebaran ilmu agama kepada Masyarakat, selain fungsi sebagai tempat ibadah”.<sup>70</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran Muhammadiyah dalam dakwah Islam kepada masyarakat dengan memberdayakan amal usaha yang dikelola Muhammadiyah dengan mengadakan pengajian rutin, dakwah keliling serta

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara, Drs. Tarmizi Syam, Talang Rimbo (Rumah), Sabtu, 22 Juni 2019, Jam 14.13.

<sup>70</sup> Hasil Wawancara, Drs. H. A.I Suardi, Dusun Curup (rumah), Kamis 4 Juli 2019, Jam 13.00

memberdayakan cabang dan ranting supaya dakwah Muhammadiyah bisa dirasakan Masyarakat umum.

Dakwah Muhammadiyah mengenai program Rejang Kota Religius, Muhammadiyah juga ikut berkontribusi dengan mengusulkan kepada pemerintah daerah supaya di Rejang Lebong ini di buat miniatur Ka'bah yang berfungsi sebagai Latihan Manasik Haji, yang mana di Rejang Lebong ini belum ada. Senada dengan pendapat Bapak H.N. Azwar selaku Tokoh Muhammadiyah mengatakan:

Dalam rangka mendukung kota religius, Muhammadiyah telah mengusulkan kepada pemerintah daerah supaya dibuatlah miniatur Ka'bah di Rejang Lebong ini agar para calon Jamaah haji dari Rejang Lebong ini dapat melaksanakan latihan manasik haji dengan baik. Hal inilah yang terus didorong oleh Muhammadiyah kepada pemerintah sebagai partisipasi mewujudkan program pemerintah daerah tersebut.<sup>71</sup>

Dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong Kota Religius Muhammadiyah melakukan dakwaah melalui organisasi, maupun usulan langsung kepada pemerintah daerah. Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Rejang Lebong tidak memiliki program khusus yang dibuat untuk mendukung program kota religius. Muhammadiyah melakukan dakwah sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan Muhammadiyah. jika ada kesamaan program yang dibuat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong dengan yang di programkan Pemerintah Daerah Rejang Lebong maka saling mengisi dan berjalan beriringan sebagai langkah partisipasi menjadikan masyarakat Rejang lebong yang religius.

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara, H.N. Azwar (Tokoh Muhammadiyah), Air Sengak (rumah), Selasa, 09 Juli 2019, jam 09.00.

## **E. Kendala yang dihadapi Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius**

1. Bidang Pendidikan. Dalam bidang pendidikan terdapat beberapa kendala antara lain

:

- a. Internal
  - 1) Guru sebagian masih tenaga honorer
  - 2) Sarana dan prasarana sekolah yang di kelola Muhammadiyah kurang memadai.
  - 3) Siswa yang sekolah ke lembaga pendidikan yang di kelola Muhammadiyah merupakan siswa pindahan atau tidak di terima di sekolah negeri.
- b. Eksternal
  - 1) kurangnya partisipasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang di kelola Muhammadiyah.
  - 2) Anggapan Masyarakat bahwa sekolah negeri lebih baik dari sekolah swasta, terutama sekolah yang di kelola Muhammadiyah.<sup>72</sup>

2. Bidang Dakwah. Dalam bidang pendidikan terdapat beberapa kendala antara lain :

- a. Internal
  - 1) Penyebaran organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong tidak merata, sehingga dakwah Muhammadiyah tidak bisa mencakup seluruh masyarakat.
  - 2) Para kader dakwah Muhammadiyah belum maksimal melakukan dakwah keliling sampai ke seluruh lapisan masyarakat.
- b. Eksternal
  - 1) Masyarakat menganggap bahwa dakwah yang dilakukan Muhammadiyah hanya kepada sebagian kecil masyarakat yang memiliki paham keagamaan seperti Muhammadiyah (simpatisan Muhammadiyah).
  - 2) Para da'i Muhammadiyah Kurang mendapatkan tempat di lapisan masyarakat, terutama lapisan masyarakat bawah. Sehingga dakwah Muhammadiyah hanya kepada kalangan warga Muhammadiyah.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara, Drs. Firdaus Chaniago, M.Pd, Perumahan Griya Stain Curup (rumah), Kamis, 4 Juli 2019, Jam 13.30.

<sup>73</sup> Hasil wawancara, Drs. Tarmizi Syam, Talang Rimbo (Rumah), Sabtu, 22 Juni 2019, Jam 14.13.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diadakan penelitian langsung kelapangan dengan melalui wawancara dan mengkaji dokumentasi yang ada serta observasi yang sesuai dengan permasalahan yang timbul dan tujuan penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya, maka skripsi ini berkesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Muhammadiyah dalam menjadikan Rejang Lebong kota pendidikan dan kota religius, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Rejang Lebong tidak memiliki program khusus dalam mendukung program Pemerintah Daerah Rejang Lebong dalam menjadikan kota pendidikan dan kota religius. Akan tetapi, Muhammadiyah di Rejang Lebong ikut andil dalam memajukan pendidikan di Rejang Lebong melalui lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah dari tingkat PAUD sampai dengan SMA. Selain itu lembaga pendidikan yang dikelola Muhammadiyah di Rejang Lebong juga ikut berpartisipasi dalam setiap lomba-lomba dalam acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang di adakan Pemerintah Daerah Rejang Lebong. Sedangkan peran Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong kota religius yaitu dengan mengadakan pengajian-pengajian, dakwah keliling dan usulan langsung kepada Pemerintah Daerah Rejang Lebong mengenai pembuatan miniatur ka'bah yang berfungsi sebagai latihan manasik haji bagi calon jamaah haji Rejang Lebong. Semua itu

dilakukan Muhammadiyah guna mendukung program Bupati Rejang Lebong tersebut.

2. Faktor pendukung dan penghambat Muhammadiyah dalam berpartisipasi menjadikan Rejang Lebong kota pendidikan dan kota religius
  - a. Faktor Pendukung yaitu Muhammadiyah di Rejang Lebong telah memiliki Lembaga Pendidikan, Masjid dan Musholah di setiap cabang guna untuk sarana dakwah Muhammadiyah, dan memiliki 4 Pimpinan Cabang Muhammadiyah sebagai sarana penyebar dakwah Muhammadiyah.
  - b. Faktor penghambat yaitu Penyebaran organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong tidak merata keberadaannya. Hanya ada di beberapa tempat sehingga dakwah Muhammadiyah belum bisa menyeluruh kepada masyarakat karena terkendala struktural organisasinya tidak menyambung ke semua kecamatan dan desa, lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah cenderung sedikit peminat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Muhammadiyah.

## **B. Saran-saran**

Setelah ada beberapa kesimpulan diatas, penulis juga ingin memberikan beberapa saran yang penulis berikan kepada semua pihak terkait dalam permasalahan ini.

1. Kepada pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dikelola Muhammadiyah dengan meningkatkan

pendidikan karakter Islami dan membangkitkan potensi anak agar bisa memberikan kontribusi yang lebih besar kepada pemerintah daerah.

2. Kepada Pemerintah Daerah, supaya lebih memperhatikan sekolah swasta agar sekolah swasta bisa bersaing dengan sekolah negeri, dengan menyediakan sarana dan prasarana agar sekolah swasta bisa memberikan peran yang lebih baik untuk kemajuan kualitas pendidikan di Rejang Lebong.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Adek Saputra. 2018, *Srategi Organisasi Muhammadiyah dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Masyarakat di Kota Banda Aceh*, Skripsi Fak. Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Andi Prastowo. 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. 2005, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Arsy M. Yusuf. 2012, “*Gerakan Dakwah Islam dalam Perspektif Kerukunan Umat Beragama*”, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang.
- Aslan Nur,dkk. 2015, *Jelang Satu Abad Muhammadiyah Aceh*, Yogyakarta: Reviva Cendekia.
- Bambang Marhijani. 2000, *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya : Terbit Terang.
- Burhan Bungin. 2009, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- Dadang Kahmad. 2002, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Din Syamsuddin. 1990, *Muhammadiyah Kini dan Esok*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- H. Mahmud. 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdani. 2011, *Dasar-dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hevy Anderia. 2017, *Kontribusi Organisasi Muhammadiyah Dalam Pendidikan Islam di Kota Curup*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Jacky Rudianto. 2010, *Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat (Pendekatan Sosiologis di Desa Playenplayeng Gunung Kidul)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Joko Nugroho. 2012, *Peran Ranting Muhammadiyah dalam Pendidikan Islam (Studi Kasus di Ranting Muhammadiyah Ngestiharjo Selatan Bantul Tahun 2011)*, Skripsi (Surakarta: Fak. Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lexy J Moleong. 2010, *Metode Penelitian Kualitatif, "Edisi Revisi"* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2005, *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muta'ali Lutfi. 2015, *Teknik Analisis Regional untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, dan Lingkungan*, Yogyakarta: Badan Perbit Fakultas Geografi (BPFGE) Universitas Gajah Mada.
- Noeng Muhadjir. 2000, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial* Edisi V, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2005, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Program Pimpinan Wilayah Muhammadiyah 2015-2020 di bahas pada Musyawil Muhammadiyah Bengkulu 1437/2015, Bengkulu: Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bengkulu.
- Purwanto, et all. 2016, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 3*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusdin Pohan. 2007, *Metodologi Penelitian*, Aceh: Ar-Rigal Institut.
- Rusli Karim. 1986, *Muhammadiyah dalam Kritik dan Komentar*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto. 1990, dkk, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sutarno. 2005, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus. 2011, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Tim Pembina Al-Islam dan Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Malang. 1990. *Muhammadiyah Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*, Malang: Tiara Wacana.

[www.rejanglebongkab.go.id/bupati-berkomitmen-akan-fokus-dengan-program-kota-religius.html](http://www.rejanglebongkab.go.id/bupati-berkomitmen-akan-fokus-dengan-program-kota-religius.html).

[www.rejanglebongkab.go.id/index.php/Rencana-Pembangunan-Jangka-Menengah-Daerah \(RPJMD\)-Kabupaten-Rejang-Lebong-Tahun-2016 – 2021](http://www.rejanglebongkab.go.id/index.php/Rencana-Pembangunan-Jangka-Menengah-Daerah-(RPJMD)-Kabupaten-Rejang-Lebong-Tahun-2016-2021).

[www.rejanglebongkab.go.id/index.php/visi-dan-misi.html](http://www.rejanglebongkab.go.id/index.php/visi-dan-misi.html).

<http://Bengkulu-kota.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html>.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammadiyah.co.id>.

<http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/11/13/menteri-agama-muhammadiyah-adalah-sang-surya-dalam-pendidikan.html>.

<https://apri76.wordpress.com/2008/07/16/gerakan-muhammadiyah-dalam-bidangpendidikan.html>.

<https://bengkulu.antarane.ws.com/berita/49966/rejang-lebong-menuju-kota-pendidikan-religius-dan-kota-wisata.html>.

<https://kbbi.web.id/kota.html>.

<https://kbbi.web.id/religi.html>.

<Http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-8-det-amal-usaha.html>.

# LAMPIRAN



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari Ini ... Selasa ... Jam 19:45 ... Tanggal ... 23-10-2018 ... Tahun ... 2018 ... Telah Dilaksanakan Seminar Proposal Mahasiswa

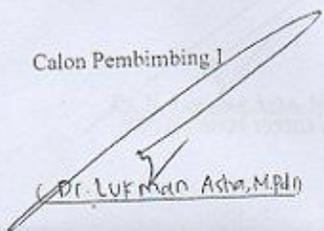
Nama : ZAYLANSYAH  
Nim : 15.532.032  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Proposal : PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BERPARTISIPASI MEMUJUKAN VISI DAN MISI REJANG LEBONG

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

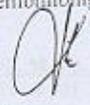
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul dan beberapa hal yang menyangkut tentang:
  - a. Peran Muhammadiyah dalam berpartisipasi mewujudkan Kabupaten Rejang Lebong menjadi kota pendidikan dan Religi
  - b. Fokuskan judul, kut. aturan penulisan, harus lengkap... (referensi)
  - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, Prodi dan Jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I

  
Dr. Lufman Asta, M.Pd

Curup, 23-10-2018  
Calon Pembimbing II

  
Sri Rahmawati, M.Pd

Moderator Seminar





Lampiran : Satu berkas  
Prihal : Permohonan Penerbitan SK Pembimbing

Kepada  
Yth. Rektor IAIN Curup  
Di-  
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktifitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Amin saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaylansyah  
NIM : 15532032  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan  
Jurusan : PAI  
Judul : Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan Surat Keputusan (SK) Pembimbing

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terima kasih

Wasslamual'aikum, Wr. Wb

Curup, 01 November 2018  
Mahasiswa

Zaylansyah  
NIM. 15532032

Mengetahui  
Pembimbing I  
  
Dr. H. Lukman Asha, M. Pd.I  
NIP. 19590929 199203 1 001

Pembimbing II  
  
Dra. Sri Rahmaningsih, M. Pd. I  
NIP. 19611115 199101 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

Nomor : 466/In.34/FT/PP.00.9/03/2019  
Lampiran : Proposal Dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

25 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kab. Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Zaylansyah  
NIM : 15532032  
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Peran Muhammadiyah Dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius.  
Waktu Penelitian : 25 Maret 2019 s.d 25 Juni 2019  
Tempat Penelitian : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnnya diucapkan terima kasih.



Tembusan : Disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek I  
3. Ka. Biro AUAK



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/065 /IP/DPMTSP/VII/2019

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
  2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 446/In.34/FT/PP.00.9/03/2019 Hal Permohonan Izin Riset/ Penelitian permohonan diterima tanggal 26 Maret 2019

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL : Zaylansyah / Oku Timur, 24 Desember 1996  
NIM : 15532032  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Proposal : Peran Muhammadiyah Dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius  
Lokasi Penelitian : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 25 Maret s/d 25 Juni 2019  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak melaksanakan penelitian.

De



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH  
REJANG LEBONG**

Sekretariat : Jl. Jend. Sudirman Tempel Rejo Telp.0732-23621 Curup Selatan Kode Pos 39124

**Bismillahirrahmanirrahim**

**SURAT KETERANGAN**

No :029/KET/III.0/A/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Daerah Muhammadiyah Rejang Lebong, memberikan keterangan kepada :

N a m a : ZAYLANSYAH  
N I M : 15532032  
PEKERJAAN : MAHASISWA IAIN CURUP

Benar telah melaksanakan penelitian tentang " Peran Muhammadiyah Dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Relegius".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nashrun minallahi wa fathun Qorieb.

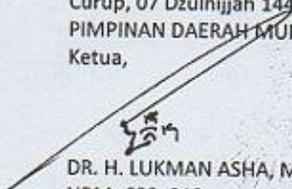
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

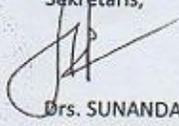
Curup, 07 Dzulhijjah 1440 H/08 Agustus M.

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH REJANG LEBONG

Ketua,

Sekretaris,

  
DR. H. LUKMAN ASHA, M.Pd.I  
NBM. 622. 313

  
Drs. SUNANDAR SY  
NBM. 555.967



KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ZAMLIANISYAH  
NIM : 15522032  
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH DAN ULMU PENDIDIKAN / PAI  
PEMBIMBING I : Dr. H. Luqman Asha, M.Pd.  
PEMBIMBING II : Dra. Sri Rahmawati, M.Pd.  
JUDUL SKRIPSI : PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BERPARTISIPASI MENJADIKAN KEJANG LEBONG KOTA PENDIDIKAN DAN KOTA BELUGUS

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Ditujukan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibutuhkan dengan lokasi yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ZAMLIANISYAH  
NIM : 15522032  
FAKULTAS/JURUSAN : TARBIYAH DAN ULMU PENDIDIKAN / PAI  
PEMBIMBING I : Dr. H. Luqman Asha, M.Pd.  
PEMBIMBING II : Dra. Sri Rahmawati, M.Pd.  
JUDUL SKRIPSI : PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BERPARTISIPASI MENJADIKAN KEJANG LEBONG KOTA PENDIDIKAN DAN KOTA BELUGUS

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

Pembimbing II,

Dr. Sri Rahmawati, M.Pd.  
NIP. 1961115 1991 6120 01

NIP. 19620903 1993 9101 101

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BERPARTISIPASI MENJADIKAN REJANG LEBONG KOTA PENDIDIKAN DAN KESEHATAN



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/1/2019	Balok 1 & 2	Ok	Ok
2	26/1/2019	Perbaikan	Ok	Ok
3	6/2/2019	Ace Perbaikan	Ok	Ok
4	17/2/2019	Balok 4	Ok	Ok
5	24/2/2019	Perbaikan	Ok	Ok
6	27/2/2019	Ace Perbaikan	Ok	Ok
7	1/8/2019	Balok 5	Ok	Ok
8	8/8/2019	Ace Perbaikan Lantai ke 2	Ok	Ok



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	19/1/19	Berkaitan Perawat ke masyarakat	Ok	Ok
2	21/1/19	Memperbaiki beton teras	Ok	Ok
3	8/1/19	Draf Usulan Candi Q. Perbaikan	Ok	Ok
4				
5				
6				
7				
8				

**PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BERPARTISIPASI MENJADIKAN REJANG LEBONG KOTA PENDIDIKAN DAN KOTA RELIGIUS**

**PEDOMAN WAWANCARA**

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Ket. Sumber Data	Jawaban
1	Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Religius	Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kegiatan Muhammadiyah di Rejang Lebong?</li> <li>2. Berapa jumlah lembaga pendidikan yang di miliki Muhammadiyah di Rejang Lebong?</li> <li>3. Apa kontribusi yang telah di lakukan Muhammadiyah dalam bidang dakwah?</li> <li>4. Berapa jumlah pesantren dan masjid yang dimiliki Muhammadiyah?</li> <li>5. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Rejang Lebong?</li> <li>6. Apa visi dan misi Muhammadiyah Rejang Lebong?</li> <li>7. Bagaimana susunan kepengurusan organisasi Muhammadiyah di Rejang</li> </ol>	Pimpinan Daerah Organisasi Muhammadiyah Rejang Lebong	

2		<p>8. Bagaimana Respon Muhammadiyah Rejang Lebong terhadap program bupati Rejang Lebong dalam menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Religius?</p> <p>9. Apa saja amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah di Rejang Lebong?</p> <p>10. Menurut anda apakah masyarakat Rejang Lebong sudah menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>11. Apakah program bupati menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan sudah tepat menurut anda untuk menanggulangi banyaknya aksi kejahatan di Rejang Lebong?</p>		
	Sistem	<p>1. Bagaimana sistem organisasi Muhammadiyah mengembangkan pendidikan Islam di Rejang Lebong?</p> <p>2. Bagaimana sistem pengelolaan</p>	Pengurus Organisasi Muhammadiyah Majelis Dikdasmen	

	Pendidikan Muhammadiyah di Rejang Lebong? (baik rekrutmen guru dan siswa) 3. Apa yang telah dilakukan Muhammadiyah Rejang Lebong dalam bidang Pendidikan?	
3	1. Apa agenda muhammadiyah dalam bidang tabligh? 2. Apa kader Muhammadiyah yang telah terjun di masyarakat memberikan dampak yang besar di masyarakat? 3. Menurut anda apakah Muhammadiyah telah berperan besar dalam menanamkan nilai religius pada masyarakat?	Pengurus Organisasi Muhammadiyah Majelis Tabligh

Peneliti



Zaylansyah

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Apa saja kegiatan Muhammadiyah di Rejang Lebong?
2. Berapa jumlah lembaga pendidikan yang di miliki Muhammadiyah di Rejang Lebong?
3. Apa kontribusi yang telah di lakukan Muhammadiyah dalam bidang dakwah?
4. Berapa jumlah pesantren dan masjid yang dimiliki Muhammadiyah?
5. Bagaimana sejarah berdirinya Muhammadiyah di Rejang Lebong?
6. Apa visi dan misi Muhammadiyah Rejang Lebong?
7. Bagaimana susunan kepengurusan organisasi Muhammadiyah di Rejang Lebong?
8. Bagaimana Respon Muhammadiyah Rejang Lebong terhadap program bupati Rejang Lebong dalam menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Religus?
9. Apa saja amal usaha yang dimiliki Muhammadiyah di Rejang Lebong?
10. Menurut anda apakah masyarakat Rejang Lebong sudah menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari?

11. Apakah program bupati menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan sudah tepat menurut anda untuk menanggulangi banyaknya aksi ke jahatan di Rejang Lebong?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Identitas Informan**

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Jabatan :

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Bagaimana sistem organisasi Muhammadiyah mengembangkan pendidikan Islam di Rejang Lebong?
2. Bagaimana sistem pengelolaan Pendidikan Muhammadiyah di Rejang Lebong? (baik rekrutmen guru dan siswa)
3. Apa yang telah dilakukan Muhammadiyah Rejang Lebong dalam bidang Pendidikan?
4. Berapa jumlah lembaga pendidikan yang di kelola oleh Muhammadiyah di Rejang Lebong?
5. Apa ciri khas utama lembaga pendidikan yang di Miliki Muhammadiyah di banding sekolah lain?
6. Apa prestasi-prestasi lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah di tingkat daerah atau pun nasional?
7. Apa kendala-kendala yang dihadapi Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan di Rejang Lebong?
8. Apa lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah telah memberikan peran penting untuk menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan?

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Burhan Fajri

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Juli 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

Burhan Fajri, S.Pd  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Al-Fandie

Pekerjaan : Swasta

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juni 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

Al-Fandie  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A.I. Suardi

Pekerjaan : Pensiunan

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juli 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

H.A.I Suardi  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sunandar

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

Drs. Sunandar  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. M. Joko Mulyono, M.Ag

Pekerjaan : PNS

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

Drs. M. Joko Mulyono, M.Ag  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.N. Azwar

Pekerjaan : Pensiunan

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 09 Juli 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

H.N. Azwar  
(.....)

## **KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdaus Chaniago

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zaylansyah

Nim : 15532032

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Kependidikan

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“Peran Muhammadiyah dalam Berpartisipasi Menjadikan Rejang Lebong Kota Pendidikan dan Kota Religius”

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Juli 2019  
Mengetahui,  
(pihak yang diwawancara)

Firdaus Chaniago  
(.....)

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Sunandar Sekretaris PDM Rejang Lebong



Wawancara bapak H.N Azwar Tokoh Muhammadiyah



Wawancara dengan Bapak Firdaus Chaniago Ketua Majelis DIKDASMEN



Wawancara Bapak A.I. Suardi Ketua Pengembangan Cabang dan Ranting



Wawancara Bapak Burhan Fajri Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar



Wawancara Bapak Joko Mulyono Wakil Ketua PDM Rejang Lebong